

**PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN PADA SMP ISLAM AR-RAAFI'
KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI



**REZKI FADILLAH
105721127120**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR SEMESTER

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN PADA SMP ISLAM AR-RAAFI'
KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**REZKI FADILLAH
105721127120**

**Untuk Memenuhi Pesyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Seungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri." (QS Ar -Rad 11)

“sekali terjun dalam perjalanan jangan pernah mundur sebelum meraihnya, yakin usaha sampai. Karena sukses itu harus melewati banyak proses, bukan hanya menginginkan hasil akhir dan tahu beres tapi harus selalu keep on progress. Meskipun kenyatannya banyak hambatan dan kamu pun sering dibuat stres percayalah tidak ada jalan lain untuk meraih sukses selain melewati yang namanya proses”.

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu, ketulusanya dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai. Serta Untuk Orang-Orang Terdekatku Yang Tersayang, Dan Untuk Almamater Biru Kebanggaanku”.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran
Pada SMP Islam Ar-raafi' Kecamatan Tamalate Kota
Makassar

Nama Mahasiswa : Rezki Fadillah

No. Stambuk/NIM : 105721127120

Program Studi : Manajemen

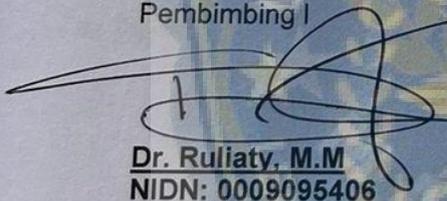
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 26 September 2024 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 November 2024

Pembimbing I Menyetujui,


Dr. Ruliaty, M.M
NIDN: 0009095406

Pembimbing II

Irwan Abdullah, S.sos., M.M
NIDN: 031117601

Mengetahui,


Dr.H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM :651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M
NBM:1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Sri Rezki Amelia, Nim :105721106019 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0014/SK-Y/61201/091004 M, Tanggal 09 Jumadil awal 1446 H/ 12 November 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 November 2024

PANITIA UJIAN

1. Pengawas ujian : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc. (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Samsul Rizal, S.E., M.M (.....)
2. Nasrullah, S.E., M.M. (.....)
3. Dr. Ruliaty, M.M. (.....)
4. Dr. H. M. Najib Kasim, S.E., M.Si. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM :651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Telp.(0411)8669712 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rezki Fadillah

Stambuk : 105721127120

Program studi : Manajemen

Judul skripsi : Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran
Pada SMP Islam Ar-raafi' Kecamatan Tamalate Kota
Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi Yang Saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya
sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 16 November 2024

Yang membuat pernyataan,



Rezki Fadillah
NIM :105721127120

Diketahui Oleh:



Dr.H. Andi Jam'an. S.E., M.Si.
NBM :651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah. S.E.,M.M.
NBM:1151 132

HALAMAN PERNYATAAN
KPERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezki Fadillah
NIM : 105721127120
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada SMP Islam Ar-raafi’ Kecamatan Tamalate Kota Makassar”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 16 November 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Rezki Fadillah

NIM : 105721106019

ABSTRAK

REZKI FADILLAH. 2024. “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Smp Islam Ar-Raafi’ Kecamatan Tamalate Kota Makassar”. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Ruliaty and Irwan Abdullah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui *kinerja guru terhadap efektivitas pembelajaran pada SMP Islam Ar-raafi’ Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Islam Ar-Raafi’, di Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, yang berjumlah 35 orang siswa. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan Teknik sampling jenuh dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, koesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 24 mengenai Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Smp Islam Ar-Raafi’. Maka dapat dinyatakan bahwa Kinerja Guru berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hasil uji t, kinerja guru menunjukkan nilai sig lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$), atau nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($7,868 > 1.960$) berarti kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMP Islam Ar-raafi’ Kecamatan Tamalate Kota Makassar. memiliki Kinerja guru yang semakin meningkat sehingga menimbulkan tingkat efektivitas pembelajaran yang tinggi.

Kata Kunci : Kinerja Guru ; Efektivitas Pembelajaran

ABSTRACT

REZKI FADILLAH. 2024. "The Influence of Teacher Performance on Learning Effectiveness at SMP Islam Ar-Raafi'" in Tamalate District, Makassar City." A thesis from the Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Main Supervisor by Ruliaty and Co-Supervisor Irwan Abdullah.

This research is a type of quantitative study aimed at understanding teacher performance in relation to the effectiveness of learning at SMP Islam Ar-Raafi' in Tamalate District, Makassar City. The population in this study is the students at SMP Islam Ar-Raafi', located in Tamalate District, Makassar City, totaling 35 students. To determine the sample, the researcher used the saturated sampling technique, where the sampling determination technique involves using all members of the population as the sample. Data collection was carried out through observation, questionnaires, and documentation. In this study, the data sources used for data collection include primary and secondary data. Based on the research results using statistical calculations through the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 24 regarding the Influence of Teacher Performance on Learning Effectiveness at SMP Islam Ar-Raafi', it can be stated that teacher performance has a positive and significant effect. Based on the t-test results, teacher performance shows a significance value smaller than the significance level ($0.000 < 0.05$), or the calculated t-value is greater than the t-table value ($7.868 > 1.960$), which means that teacher performance has a positive and significant effect on learning effectiveness. This indicates that the students at SMP Islam Ar-Raafi' in Tamalate District, Makassar City. The performance of teachers is increasingly improving, resulting in a high level of learning effectiveness.

Keywords: Teacher Performance; Learning Effectiveness

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Sholawat beserta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad Saw beserta para keluarganya, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Smp Islam Ar-Raafi’ Kecamatan Tamalate Kota Makassar”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Demikian pula, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam’an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Ibu Dr. Ruliaty, M.M, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik. Dan Irwan Abdullah, S. Sos., M.M, selaku Pembimbing II telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
5. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
6. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Terima kasih untuk kepala sekolah SMP Islam Ar-Raafi' Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd.I telah memberikan kesempatan, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini melalui penelitian disekolah SMP Islam Ar-Raafi'.
8. Orang tua penulis yang tercinta, Bapak Safar dan Ibu Ros, atas cinta, perhatian, dan dukungan mereka yang selalu menyertainya di setiap langkah hidupnya, terutama selama proses penulisan Skripsinya.
9. Dan penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan lahir dan batin serta nikmat yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menjadi ibadah dan penerang dalam kehidupan ini dan akhirat.
10. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sepupu Penulis 'Salma dan Salman Alfarizih' yang selalu mendukung penulis, mendengarkan

keluh kesahnya, dan terima kasih telah selalu ada di saat suka dan duka.

11. Terimakasih kepada sahabat penulis 'Nurul Shafira Qur'ani, Elma Elviana, dan Nurmi' yang telah kebersamai penulis dari maba sampai selesai penulisan skripsi.

12. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Manajemen Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis

13. Terakhir, kepada penulis yang telah menanggung banyak rasa sakit, berbagai rintangan, dan banyak masalah. Terima kasih telah mempercayai kemampuannya dan mengatasi semua rintangan yang dihadapi selama proses penulisan. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan bekerja keras. Terima kasih karena tidak menyerah, terima kasih karena menjadi motivator terbaik untuk dirimu sendiri, dan terima kasih karena tetap kuat dan berdiri di atas kaki sendiri. Terima kasih atas inspirasi, terima kasih atas senyuman, dan atas semua cinta tanpa syarat.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori	10
1. Kinerja guru	10
a. Pengertian kinerja guru	10
b. indikator kinerja guru	14
c. ruang lingkup kinerja guru	16
d. dimensi kinerja guru	17
2. Efektivitas pembelajaran	19

1. Pengertian efektivitas pembelajaran	19
2. Factor yang mempengaruhi efektivitas kerja	21
3. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran	23
4. Indikator efektivitas pembelajaran siswa.....	25
B. Tinjauan Empiris	28
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis	33
III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Jenis dan Sumber Data	34
1. Jenis data	34
2. Sumber data	35
D. Definisi Operasioanal Variabel dan Pengukuran	35
E. Populasi dan Sampel	37
F. Metode Pengumpulan Data	38
G. Metode Analisis Data	39
H. Uji hipotesis	40
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	46
C. Analisis Data	50
D. Pembahasan	53
V. PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56

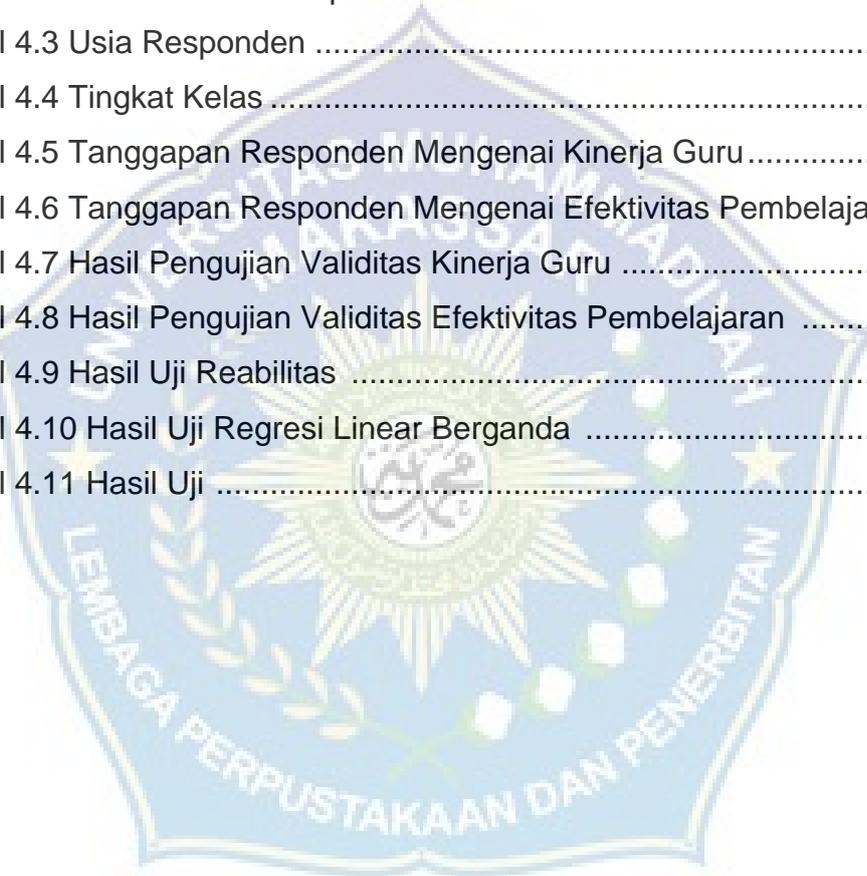
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	61



DAFTAR TABEL

Nomor

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 3.2 Skala Likert	39
Tabel 4.1 Distribusi Dan Pengembalian Kuisioner	48
Tabel 4.2 Jenis kelamin Responden	48
Tabel 4.3 Usia Responden	49
Tabel 4.4 Tingkat Kelas	49
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Guru.....	50
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Mengenai Efektivitas Pembelajaran ..	51
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas Kinerja Guru	52
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Validitas Efektivitas Pembelajaran	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.11 Hasil Uji	54



DAFTAR GAMBAR

Nomor

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan Gunung Sari Makassar SMP Islam Ar-Raffi”	47



DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian	62
Identitas Responden	63
Daftar Pertanyaan Penelitian	64
Nilai Kuesioner Variabel Kinerja Guru (X)	66
Nilai kuesioner Variabel Efektivitas Pembelajaran (Y)	67
Kinerja Guru (X) Statistics	68
Efektivitas Pembelajaran Statistics (Y)	69
Correlation	72
Reliability	73
Hasil Olah Data Regression	75
Surat Penelitian	77
Surat Balasan Penelitian	78
Surat Pengantar dari Fakultas	79
Surat Pengantar dari LP3M	80
Validasi Data	81
Validasi Data Abstrak	82
Dokumentasi	83
Uji Plagiasi	84
Biografi Penulis	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendapat Dewi Surani, (2018). Salah satu faktor yang terbilang penting dalam pendidikan adalah ketersediaan guru yang memiliki kompetensi mumpuni. Dalam pendidikan guru mempunyai peranan yang besar dan strategis, karena guru merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dalam proses mengajar guru berinteraksi langsung dengan peserta didik, tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga memberikan nilai-nilai positif melalui keteladanan selama proses belajar mengajar. Tugas guru ialah mengajarkan pengetahuan kepada peserta didiknya. Oleh karena itu harus menguasai materi yang akan secara luas dan mendalam, sehingga akan tercipta pembelajaran yang berkualitas yang akhirnya menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Guna memenuhi kriteria tersebut maka guru harus mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, menetapkan lingkup delapan standar yang harus dipenuhi dalam melaksanakan pendidikan. Kedelapan standar yang dimaksud melingkupi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan tujuan.

Kinerja guru adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru profesional adalah tingkat keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan. (Supardi, 2014).

Semua komponen lain, terutama kurikulum akan “hidup” apabila dilaksanakan oleh guru. Begitu pentingnya peran guru dalam mentransformasikan input-input pendidikan. Telah banyak pakar menyatakan bahwa di sekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan kualitas tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas guru (Gultom, 2020).

Pendapat Danial, et al. (2019) yang dikutip sebagai berikut “Kinerja guru merupakan salah satu faktor yang tolok ukur keberhasilan pendidikan di madrasah karena guru merupakan salah seorang pelaksana pendidikan yang diperlukan”. Salah satu faktor yang terbilang penting dalam pendidikan adalah ketersediaan guru yang memiliki kompetensi mumpuni. Dalam pendidikan guru mempunyai peranan yang besar dan strategis, karena guru merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dalam proses mengajar guru berinteraksi langsung dengan peserta didik, tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga memberikan nilai-nilai positif melalui keteladanan selama proses belajar mengajar. Tugas guru ialah mengajarkan pengetahuan kepada peserta didiknya. Oleh karena itu harus menguasai materi yang akan secara luas dan mendalam, sehingga akan tercipta pembelajaran yang berkualitas yang akhirnya menghasilkan peserta

didik yang berkualitas. Guna memenuhi kriteria tersebut maka guru harus mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya. Akan tetapi, kinerja yang dihasilkan oleh guru akan bergantung pada motivasi kerja yang mereka miliki. Hal tersebut, "Motivasi kerja seseorang merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang. Besar kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan kepadanya

Kinerja guru atau prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2017:94). Kinerja guru akan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur dan objektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya. Oleh karena itu tugas kepala sekolah selaku manager adalah melakukan penilaian terhadap kinerja guru.

Pendidikan menjadi kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia demi mencapaikesuksesan di masa depan. Pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah berlangsung melalui proses belajar mengajar yang merupakan interaksi antara guru dan siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran dari proses interaksi yang berlangsung antarsiswa maupun antara siswa dengan guru disekolah. Pembelajaran efektif apabila memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar sendiri dan melakukan berbagai macam aktivitas, yang diharapkan dapat membantu pemahaman siswa terhadap konsep yang dipelajari. Selain itu, pembelajaran dapat berjalan efektif jika ada sikap dan kemauan belajar dari dalam diri siswa, kesiapan dirasiswa dan guru dalam proses pembelajaran, serta kualitas dari materi yang diberikan (Rohmawati, 2015).

Efektivitas adalah sesuatu yang menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Kinerja guru merupakan tindakan menampilkan atau melaksanakan suatu kegiatan dalam hal ini tugas utama guru adalah mengajar. Guru yang efektif harus memiliki pengetahuan yang luas, memiliki sikap yang mendukung proses belajar mengajar dan hubungan antar manusia yang tidak direkayasa, menguasai pengetahuan dalam mata pelajaran yang akan diajarkan, memiliki kemampuan keterampilan teknis tentang pembelajaran yang mempermudah siswa untuk belajar. Serta harus menjadi pemimpin, inovator, motivator dan sebagainya.

Pendidikan formal menduduki posisi yang sangat penting dalam sektor pembangunan demi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sekolah merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang didalamnya terdapat berbagai unsur-unsur seperti pendidik, siswa, kurikulum, materi pelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran. Semua unsur-unsur tersebut menjadi bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan

pembelajaran yang diinginkan. Dari semua unsur tersebut, guru adalah salah satu unsur yang sangat mempengaruhi demi tercapainya tujuan pembelajaran. Guru profesional adalah guru yang berperan sebagai yaitu informator, organisator, motivator, manajer, inisiator, transmiter, fasilitator, mediator dan evaluator (Sadirman, 2011). Keberhasilan pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menyiapkan berbagai alat bantu yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran dan bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Guru sebagai pembelajaran di sekolah, kehadiran guru di sekolah merupakan senter bagi siswa untuk melihat terang sehingga guru sebagai pengelola pembelajaran harus mendesain pembelajaran dengan baik sehingga penyajian materi berlangsung dengan teratur dan adanya interaksi positif dengan siswa pada waktu proses pembelajaran hasilnya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Menurut Puspitasari, Y., Tobari, T., & Kesumawati, N. (2020) dalam proses pembelajaran yang diberikan diartikan profesionalisme guru sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan. Pengembangan profesionalisme guru merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai faktor yang saling terkait. Dalam pelaksanaannya tidak hanya menuntut kompetensi guru saja,

tetapi harus pula dipahami berbagai factor yang mempengaruhinya. Selanjutnya Zubair, dkk mengemukakan bahwa profesionalisme guru adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas di samping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya (Zubair, A., Sasongko, R. N., & Aliman, A. 2017), seperti mengerjakan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada parasiswa, serta melaksanakan penilaian.

Pendidikan di Indonesia memerlukan perhatian yang sangat serius, baik dari pemerintah, masyarakat dan seluruh 'stakeholder'. Untuk melaksanakan pendidikan yang bermutu dibutuhkan sebuah usaha yang matang untuk meningkatkan kualitas SDM. Peningkatan kegiatan pendidikan yang berkualitas harus dilaksanakan secara terencana dan terprogram serta berkesinambungan oleh semua lembaga pendidikan (Nugraha, 2014). Proses peningkatan sumber daya manusia yang bermutu sangatlah penting, oleh karena itu pemerintah dan kalangan swasta telah berupaya bersama-sama untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu dengan cara kemajuan pendidikan yang benar-benar berkualitas yaitu dengan memanfaatkan globalisasi perkembangan IPTEK atau dengan me review kurikulum, mengevaluasi program pendidikan, memperbaiki sarana dan prasarana pembelajaran, bahan ajar yang dikembangkan, dan peningkatan kompetensi guru melalui workshop maupun pelatihan. Kinerja seorang pendidik adalah hasil yang dicapai oleh pendidik dalam melaksanakan kewajiban yang diberikan kepadanya berdasarkan pada kemampuan, pengalaman dan kesungguhan dalam pemanfaatan waktu. Kinerja seorang pendidik dapat diterima, jika pendidik telah melakukan hal-hal yang terdiri dari dedikasi dan

kewajiban yang tinggi dalam kegiatan mengajar, menguasai materi belajar dan menguasai kelas serta dapat mengembangkan materi pembelajaran, memiliki disiplin dalam mengerjakan kewajiban sehari-hari, memiliki daya imajinasi yang tinggi dalam proses pembelajaran, serta mampu bekerja sama dengan seluruh warga sekolah, memiliki jiwa kepemimpinan yang dapat menjadi panutan peserta didik, memiliki kepribadian yang baik, jujur, dan objektif dalam memberikan bimbingan kepada siswa, serta bertanggungjawab terhadap tugas-tugasnya. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan minat belajar siswa. Artinya semakin baik minat belajar siswa maka akan berdampak pada hasil belajar siswa yang akan semakin baik pula.

Efektivitas pembelajaran adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengubah kemampuan dan persepsi siswa dari yang sulit mempelajari sesuatu menjadi mudah mempelajarinya. Keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang. Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Keefektifan dapat diukur dengan melihat minat peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran. Dalam konteks kegiatan pembelajaran, perlu dipertimbangkan efektivitas artinya sejauhmana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai harapan.

Ciri-ciri keefektifan program pembelajaran adalah berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan, memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif, sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional dan memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar-mengajar (Rohmawati, 2015).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan permasalahan yang terjadi Kinerja guru yang baik tentunya tergambar pada penampilan dan kemampuan akademik maupun kemampuan profesi menjadi guru artinya mampu mengelola pengajaran di dalam kelas dan mendidik siswa di luar kelas dengan sebaik-baiknya bahkan guru tersebut secara akademik telah memenuhi keprofesionalannya. Namun pada kenyataannya di lapangan masih banyak siswa yang kurang efektif di Pada Smp Islam Ar-raafi' Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada kelas 8 dalam kegiatan belajarnya meski kinerja guru tersebut sudah maksimal dalam mengajarnya tetapi efektifitas siswa dalam belajar kurang optimal.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian di Pada Smp Islam Ar-raafi' Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada kelas 8. Dan peneliti tertarik untuk meneliti tentang seberapa besar Pengaruh Kinerja Guru terhadap Efektivitas pembelajaran, dengan judul "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Smp Islam Ar-raafi' Kecamatan Tamalate Kota Makassar".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah peneletian ini adalah:

Apa kinerja guru berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran pada Smp Islam Ar-raafi' Kecamatan Tamalate Kota Makassar?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang di ingin di capai :

Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap efektivitas pembelajaran pada SMP Islam Ar-raafi' Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap efektivitas pembelajaran.

2. Manfaat praktis

Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam kinerja guru kemudian Hasil penelitian dapat digunakan sebagai peningkatan kinerja guru. Dan Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Kinerja guru

a. pengertian kinerja guru

Menurut Qonita Alya, (2009), istilah kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya) yang dicapai oleh seseorang. Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan). Dalam kaitan ini mengemukakan bahwa kinerja merupakan ukuran suatu hasil yang menyatakan pertanyaan sederhana apa yang anda peroleh dari tugas yang telah dilaksanakan. Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa kinerja bisa dilihat dari dua dimensi yang berbeda. Pertama sebagai keluaran (output), yakni dengan melihat apa yang telah dicapai oleh seorang pegawai. Pada dimensi ini, kinerja seorang pegawai diukur dari hasil-hasil yang 'telah' dicapai dalam periode waktu tertentu. Jika dimensi ini digunakan sebagai bahan penilaian, maka evaluasi terhadap kinerja pegawai harus dilihat dari catatan-catatan prestasi yang telah diraihnyanya dalam masa tertentu. Dimensi kedua dilihat dari aspek prosesnya. Pada dimensi ini kinerja pegawai dinilai dari prosedur-prosedur yang telah ditempuh seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Menurut (B. Uno ,2008) Kinerja guru merupakan suatu gambaran bagaimana seorang guru melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran. Kinerja guru adalah hasil kerja guru yang terefleksi dalam cara merencanakan, melak-sanakan dan menilai proses pembelajaran yang

intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin profesionalnya dalam proses pembelajaran. Kinerja guru yang terefleksi pada cara merencanakan, melaksanakan dan menilai proses pembelajaran tidaklah semudah yang dibayangkan, mengingat bahwa dalam menjalankan tugasnya sehari-hari seorang guru tentunya bisa saja mendapat masalah, baik yang berasal dari dalam ataupun dari luar diri guru itu sendiri. Menjadi guru tidaklah mudah, apalagi menjadi guru yang memiliki kinerja yang baik sudah pasti akan lebih sulit (Dakir, 2019). Guru selaku pendidikan selalu dituntut untuk harus tampil sempurna dalam setiap proses pembelajaran. Disamping itu juga guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak, terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik.

Kehadiran guru dalam proses pembelajaran di sekolah masih tetap memegang peranan yang penting. Peran tersebut belum dapat diganti dan diambil alih oleh apapun. Hal ini disebabkan karena masih banyak unsur-unsur manusiawi yang tidak dapat diganti oleh unsur lain. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan

pendidikan. Secara umum mutu pendidikan yang baik menjadi tolok ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru.

Berkenaan dengan kinerja guru tentu tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sedikitnya terdapat sepuluh faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru, baik faktor internal maupun eksternal (Mulyasa, 2007). Kesepuluh faktor tersebut adalah'

- 1) Dorongan untuk bekerja
- 2) Tanggung jawab terhadap tugas
- 3) Minat terhadap tugas
- 4) Penghargaan terhadap tugas
- 5) Peluang untuk berkembang
- 6) Perhatian dari kepala sekolah
- 7) Hubungan interpersonal dengan sesama guru
- 8) MGMP dan KKG
- 9) Kelompok diskusi terbimbing serta
- 10) Layanan perpustakaan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa yang dapat mempengaruhi kinerja guru adalah kepemimpinan dan perhatian dari kepala sekolah.

Kepala sekolah selaku pemimpin di sekolah harus mampu menggerakkan guru untuk selalu meningkatkan kinerjanya (Dakir & Fauzi, 2020). Kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan meningkatkan kinerja guru di sekolah, sebagaimana yang dikemukakan oleh Abinuddin Bin Mat Din dalam Zakaria (2014:6) bahwa kualitas kepemimpinan yang kuat sangat diperlukan untuk menjamin kualitas dan profesionalitas guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

(Lunenburg & Irby,2006). Salah satu peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang dapat meningkatkan kinerja guru adalah kepemimpinan pembelajaran. Kepemimpinan pembelajaran adalah kepemimpinan yang menekankan pada 5 aspek dalam penyelenggaraan sekolah, yaitu:

- 1) Fokus pada pembelajaran
- 2) Membangun kerjasama
- 3) Analisa hasil pencapaian siswa
- 4) Pengembangan guru
- 5) Penyesuaian kurikulum, pengajaran, dan penilaian

Selanjutnya pendapat lain dikemukakan (Surya,2004) tentang faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Faktor mendasar yang terkait erat dengan kinerja profesional guru adalah kepuasan kerja yang berkaitan erat dengan kesejahteraan guru. Kepuasan ini dilaterebelakangi oleh faktor-faktor;

- 1) Imbalan jasa
- 2) Rasa aman
- 3) Hubungan antar pribadi,
- 4) Kondisi lingkungan kerja,
- 5) Pengembangan dan peningkatan profesional guru.

Oleh karenanya, dalam usaha mengembangkan diri pun dipengaruhi berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar manusia itu sendiri. Kemampuan seseorang untuk mengembangkan dirinya, mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, berbeda-beda dan seringkali kendala juga datang dari diri sendiri. Lebih lanjut dinyatakan bahwa guru merupakan komponen yang berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini

menunjukkan bahwa kemampuan atau kompetensi profesional dari seorang guru sangat menentukan mutu pendidikan. Ditinjau dari segi loyalitas guru, pada saat sekarang ini banyak guru yang kurang memahami makna mendidik yang kenyataannya kesadaran untuk memajukan satuan pendidikan tidak berjalan semestinya, contohnya seperti tidak adanya disiplin waktu dan ketidaksetiaan dalam menjalankan tugasnya. Guru sekarang hanya menjalankan tugasnya hanya sebatas untuk menggugurkan kewajibannya, tanpa adanya komitmen penuh untuk mendidik siswa secara utuh dan menyeluruh baik jasmani maupun rohani. Karena kurangnya rasa memiliki terhadap tingkat satuan pendidikan, maka tujuan terciptanya hasil pembelajaran yang baik akan sulit tercapai. Sehingga dapat dipahami betapa pentingnya upaya peningkatan loyalitas kerja agar kinerja guru dapat menuai prestasi kerja.

b. Indikator kinerja guru

Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi, karena guru mengemban sebuah tugas profesional. Artinya, tugas-tugas tersebut hanya dapat dikerjakan oleh orang yang memiliki kompetensi khusus. Menurut widya (2019:19) indikator kinerja guru mencakup:

1) Kemampuan guru membuat RPP.

Menyusun RPP adalah agar mengarahkan guru untuk merancang sebuah metode pembelajaran yang disenangi siswa.

2) Penguasaan materi yang akan diberikan pada saat kegiatan belajar mengajar.

Penguasaan materi pembelajaran dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam memberikan materi pembelajaran dalam

bentuk tema- tema dan topik-topik, sehingga dapat membentuk kompetensi tertentu pada peserta didik.

3) Penguasaan serta pemilihan pendekatan, metode, strategi.

Pendekatan pembelajaran adalah cara pandang guru yang digunakan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif sekaligus sebagai usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

4) Pemberian tugas yang berbobot kepada siswa.

Metode pemberian tugas adalah metode yang dimaksudkan memberikan tugas-tugas kepada siswa baik untuk di rumah ataupun di sekolah dengan mempertanggung jawabkan kepada guru untuk memberikan pekerjaan kepada siswa berupa soal-soal yang cukup untuk dijawab atau dikerjakan yang selanjutnya akan diperiksa oleh guru.

5) Kemampuan mengelola kelas.

Mengelola kelas adalah keterampilan seorang guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, serta keterampilan guru dalam mengembalikan kondisi belajar yang terganggu ke arah kondisi belajar yang optimal.

6) Kemampuan mengevaluasi dalam setiap pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian (judgement) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya.

c. Ruang lingkup kinerja guru

Menurut Mulyasa, kinerja sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja. Pendapat ini menunjukkan bahwa ruang lingkup kinerja meliputi prestasi kerja yang dicapai sesuai tugas pokok dan fungsinya sebagai guru, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja sesuai dengan target-targetnya, hasil kerja atau unjuk kerja.

Melengkapi pembahasan kinerja guru bahwa guru adalah sebagai desainer yang dilakukan yaitu merancang kegiatan pembelajaran sehingga berhasil guna dan berdaya guna. Sebagai manager maka guru melakukan pengelolaan pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik, berdaya guna dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien. Baik siswa maupun guru dapat memainkan perannya secara integral dalam konteks komunikasi instruksional yang kondusif. Guru sebagai evaluator melakukan penilaian pencapaian hasil pembelajaran. Dalam hal ini kinerja guru dituntut senantiasa mengikuti perkembangan kemajuan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat dipahami bahwa ruang lingkup kinerja guru mencakup keseluruhan proses pembelajaran dari mulai merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi. Hasil evaluasi dapat dijadikan bahan untuk menindaklanjuti rancangan pembelajaran materi berikutnya, sehingga merupakan siklus dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara terus menerus sesuai dengan ketentuan sejumlah bahan pelajaran yang harus diberikan dalam alokasi waktu yang telah ditentukan.

d. Dimensi kinerja guru

Kualitas pembelajaran ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dikembangkan guru melalui penilaian kinerja guru. Guru perlu memiliki perencanaan yang jelas dan terukur, memiliki pengelolaan proses pembelajaran yang dilakukan secara efektif dan efisien agar praktik pembelajaran berjalan baik dan hasilnya dapat diandalkan (Musnaeni, dkk. 2022).

Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, menjelaskan bahwa penilaian kinerja guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatannya. Salah satu bentuk peningkatan profesionalisme guru adalah kinerja guru, yang diukur dengan mekanisme penilaian kinerja guru. Hartanto dan Purwanto (2019) menjelaskan bahwa tugas utama guru mencakup: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, dan 3) penilaian pembelajaran.

Dimensi kinerja guru berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012) bahwa penilaian kinerja guru dilakukan dengan mengacu kepada dimensi tugas utama guru yang meliputi kegiatan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai termasuk di dalamnya menganalisis hasil penilaian dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian. Dimensi tugas utama ini kemudian diturunkan menjadi indikator kinerja yang dapat terukur sebagai bentuk unjuk kerja guru dalam melaksanakan tugas utamanya sebagai perwujudan dari kompetensi yang dimiliki guru.

Pengembangan instrumen kinerja guru mencakup 3 (tiga) dimensi tugas utama yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, dengan indikator kinerjanya masing-masing.

1. Perencanaan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang dirumuskan di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah mencakup semua indikator ketercapaian hasil belajar. Tujuan pembelajaran dalam RPP dirumuskan dengan kata kerja yang jelas, dapat dikerjakan peserta didik dan terukur (dinilai secara tertulis, lisan maupun bentuk hasil kerja lainnya). Tujuan pembelajaran di RPP dijenjangkan sesuai dengan tingkatan kelas (Ananda, 2019).

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Memulai pembelajaran dengan efektif Mengaitkan materi pembelajaran saat ini dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya, mengajukan pertanyaan menantang, menyampaikan manfaat materi pembelajaran, mendemonstrasikan sesuatu terkait materi pembelajaran. Menyampaikan kemampuan yang dapat dicapai dengan bahasa peserta didik (Susanto, 2020).

3. Penilaian Pembelajaran

Merancang alat evaluasi mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar Jenis dan teknik penilai direncanakan dalam RPP sesuai tujuan pembelajaran yang dapat dicapai. Alat tes dikembangkan mengukur kemajuan belajar peserta didik dari berbagai aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

Guru merancang penilaian portofolio dalam bentuk pemberian tugas terstruktur (menulis resensi buku, membuat laporan kerja lapangan/studi banding, penelitian sederhana, tugas proyek). Guru melakukan analisis hasil penilaian dan menggunakannya untuk penyempurnaan rancangan dan/atau pelaksanaan pembelajaran (Ibrahim, 2014).

2. Efektifitas pembelajaran

1) Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengubah kemampuan dan persepsi siswa dari yang sulit mempelajari sesuatu menjadi mudah mempelajarinya. Keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang. Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Keefektifan dapat diukur dengan melihat minat peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran. Dalam konteks kegiatan pembelajaran, perlu dipertimbangkan efektivitas artinya sejauhmana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai harapan. Ciri-ciri keefektifan program pembelajaran adalah berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan, memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif, sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional dan memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar-mengajar (Rohmawati, 2015).

Efektivitas pembelajaran adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan sebanyak mungkin kepada siswa untuk belajar sendiri atau berpartisipasi dalam kegiatan. Dari beberapa definisi keefektifan pembelajaran yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa keefektifan pembelajaran mengukur keberhasilan proses interaksi antara siswa dan antara siswa dengan guru dalam situasi kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi Pembelajaran bahasa Indonesia memerlukan pembelajaran yang sesuai dengan strategi agar materi yang akan diajarkan tersampaikan dengan benar. Efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia ditentukan oleh kemampuan berbahasa siswa. Hal ini dapat diukur dari kemampuan siswa dalam diskusi kelas dan nilai siswa dalam tes yang diberikan. Suatu cara untuk mengukur keefektifan belajar siswa didapat dengan rata-rata. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain komunikasi yang efektif, pengorganisasian yang baik, sikap positif terhadap siswa, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang baik serta antusiasme terhadap materi pembelajaran. Pembelajaran yang efektif sangat didukung oleh kompetensi guru dalam mengajar dan pengelolaan serta pengorganisasian kelas yang baik. Masalah yang sering timbul bagi guru pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah masalah pengelolaan kelas dan cara mengajar guru. Pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif. Begitu pula cara mengajar guru yang berpengaruh juga dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran (Masriani 2020).

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas suatu pembelajaran, baik dari faktor guru, faktor siswa, materi pembelajaran, media, maupun model pembelajaran. Menurut Slavin (2009:52), faktor yang mempengaruhi efektivitas yaitu mutu (quality), ketepatan (appropriateness), intensif (intensive), dan waktu (time). Berikut beberapa penjelasan mengenai faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran:

- a) Mutu pengajaran, yaitu: sejauh mana penyajian informasi atau kemampuan membantu siswa dengan mudah mempelajari bahan. Adapun indikator kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, yaitu:
 - 1) Memulai kegiatan pendahuluan.
 - 2) Mengelola kegiatan inti.
 - 3) Mengorganisasi proses kegiatan pembelajaran dengan baik.
 - 4) Memberikan apresiasi kepada siswa.
 - 5) Mengakhiri proses kegiatan pembelajaran
- b) Tingkat pengajaran yang tepat, yaitu sejauh mana guru memastikan bahwa siswa sudah siap dalam menerima pembelajaran baru yang mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mempelajarinya. Adapun indikator aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yaitu:
 - 1) Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari pendidik/ peserta didik.
 - 2) Membaca Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - 3) Berdiskusi dengan kelompok serta berpartisipasi aktif dalam mengerjakan LKS.

- 4) Mempresentasikan hasil kelompok.
 - 5) Mendengarkan kelompok lain pada saat presentasi kelompok.
 - 6) Mengajukan pertanyaan saat presentasi kelompok.
 - 7) Merayakan reward.
 - 8) Perilaku tidak relevan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- c) Intensif, yaitu : sejauh mana guru memastikan bahwa siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas belajar dan untuk mempelajari bahan yang disajikan. Dengan demikian, pembelajaran akan efektif dan akan memberikan perubahan yang positif terhadap siswa. Adapun indikator respon siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu:
- 1) Tanggapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan media CR-DET.
 - 2) Tata Bahasa.
 - 3) Format Penulisan Dalam hal ini keefektifan media pembelajaran CR-DET sangat dibutuhkan oleh siswa.
- d) Waktu, yaitu : sejauh mana siswa diberi cukup waktu untuk mempelajari bahan yang sedang diajarkan. Adapun indikator hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran yaitu:
- 1) Representasi Masalah.
 - 2) Mengorganisasikan kegiatan proses belajar siswa.
 - 3) Bahasa dan Penulisan Pembelajaran akan berjalan apabila keefektifan aktivitas siswa dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

3) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Pada hakikatnya kemampuan adalah suatu penguasaan dalam diri seseorang dimana dalam melakukan kegiatannya seseorang itu sanggup atau cakap. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen, pendidik atau guru adalah seseorang dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang sifatnya formal.

Kemampuan pendidik adalah penguasaan dalam diri dari seorang individu untuk sanggup mendidik dan mengarahkan keahlian dalam mengelola kelas dengan tujuan memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik agar mencapai tingkat kecerdasan. Kunandar (2008:52) kemampuan adalah suatu yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

Menurut Broker dan Stone dalam Cece Wijaya (1991:7-8) memberikan pengertian kemampuan guru adalah gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang sangat berarti. Berdasarkan definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan guru adalah potensi atau kesanggupan yang dikuasai guru untuk melakukan suatu aktifitas atau kegiatan.

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan pendidik menciptakan dan memelihara suasana kegiatan dikelas dengan aktif dan kondusif. Menurut (Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI:106) pengelolaan kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana

belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan. Sedangkan menurut Mulyasa (2007:91) mengemukakan bahwa “pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran”. Pada hakikatnya tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, intelektual, dan emosional dalam kelas.

Menurut Sofan Amri (2013: 30) mengatakan bahwa ada 13 peran guru di dalam kelas, antara lain:

- 1) Korektor Guru menilai dan mengoreksi semua hasil belajar, sikap, tingkah, dan perbuatan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah evaluator.
- 2) Inspirator Guru memberikan inspirasi kepada siswa mengenai cara belajar yang baik.
- 3) Informator Guru memberikan informasi yang baik dan efektif mengenai materi yang telah di programkan serta informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Organisator Guru berperan mengelola berbagai kegiatan akademik baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi anak didik.
- 5) Motivator Guru dituntut untuk dapat mendorong anak didiknya agar senantiasa memiliki motivasi tinggi dan aktif belajar.
- 6) Inisiator Guru sebagai pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.

- 7) Fasilitator Guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan anak didik dapat belajar secara optimal.
- 8) Pembimbing Guru memberikan bimbingan kepada anak didiknya dalam menghadapi tantangan maupun kesulitan belajar.
- 9) Demonstrator Guru dituntut untuk dapat memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis, sehingga anak didik dapat memahami pelajaran secara optimal.
- 10) Pengelola kelas Guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun guru dan siswa.
- 11) Mediator Guru dapat berperan sebagai penyedia media dan penengah dalam proses pembelajaran peserta didik.
- 12) Supervisor Guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki dan menilai secara kritis proses pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat optimal.
- 13) Evaluator Guru dituntut untuk mampu menilai produk pembelajaran serta proses pembelajaran.

4) Indikator efektivitas pembelajaran

Menurut Wotruba dan Wright dalam Yusufhadi Miarso, ada 5 indikator efektivitas belajar siswa, yaitu:

- 1) Komunikasi siswa yang efektif

adalah guru harus mempunyai kemampuan komunikasi yang baik, dan menjadi seorang komunikator yang andal. Dengan begitu, guru dapat menjadi contoh sekaligus sosok inspiratif bagi peserta didiknya. Agar bisa menjadi komunikator andal, pastikan untuk melakukan persiapan yang baik sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Susun alur pembelajaran yang baik agar tidak membosankan

dan kuasai materi pembelajaran yang akan diberikan. Guru dapat pula mempersiapkan beberapa pertanyaan yang siap diajukan kepada siswa terkait materi yang disampaikan. Pertanyaan seperti ini akan mendorong siswa untuk lebih berani bicara. Meski waktu siswa untuk berbicara singkat, tapi hal ini akan sangat membantu mereka untuk membiasakan diri bicara di depan umum.

- 2) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran Keberhasilan suatu pengajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru. Materi pelajaran itu sendiri adalah pengetahuan yang bersumber dari mata pelajaran yang diberikan di sekolah. Sedangkan, mata pelajaran itu sendiri adalah pengalaman-pengalaman manusia masa lalu yang disusun secara sistematis dan logis kemudian diuraikan dalam buku-buku pelajaran dan selanjutnya isi buku itu yang harus dikuasai siswa. Kadang-kadang siswa tak perlu memahami apa gunanya mempelajari bahan tersebut. Oleh karena kriteria keberhasilan ditentukan oleh penguasaan materi pelajaran, maka alat evaluasi yang digunakan biasanya adalah tes hasil belajar tertulis. (Wina Sanjaya, 2006. Hlm 98)

- 3) Sikap positif siswa

Pantang menyerah merupakan sikap positif pertama yang harus kamu pertahankan, termasuk saat sedang belajar. Hal ini karena dalam proses belajar pun tak luput dari berbagai tantangan dan rintangan yang mungkin berbeda-beda bagi setiap orang. Dengan memiliki sikap pantang menyerah, dirimu tak akan mudah putus asa saat sedang belajar dan mengembangkan diri. Sebab belajar juga merupakan proses yang perlu

dilalui dengan waktu tertentu dan hasilnya sangat bergantung pada kemauan, kemampuan dan fokus yang dimiliki.

Kemampuan dapat ditingkatkan asal punya kemauan dan arah fokus yang tepat dalam belajar. Jadi, sebaiknya terlebih dahulu miliki tekad atau keinginan kuat untuk belajar dengan konsentrasi penuh agar hasilnya pun lebih maksimal

4) Keluwesan/kefleksibelan dalam belajar

Kefleksibelan pembelajaran terpadu, tercermin pada setiap tahap pembelajaran yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, kefleksibelan pembelajaran terpadu dapat dilihat dari pemilihan tema. Pada tahap pelaksanaan, kefleksibelan pembelajaran terpadu dapat terlihat dari kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan keinginan dan kemampuan siswa. Sedangkan pada tahap evaluasi, kefleksibelan pembelajaran terpadu terdapat pada pemilihan jenis evaluasi yang digunakan.

5) Hasil belajar siswa yang baik

Kefleksibelan pembelajaran terpadu, tercermin pada setiap tahap pembelajaran yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, kefleksibelan pembelajaran terpadu dapat dilihat dari pemilihan tema.

Pada tahap pelaksanaan, kefleksibelan pembelajaran terpadu dapat terlihat dari kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan keinginan dan kemampuan siswa. Sedangkan pada tahap evaluasi, kefleksibelan pembelajaran terpadu terdapat pada pemilihan jenis evaluasi yang digunakan.

B. Tinjauan Empiris

Ada beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian-penelitian yaitu:

No	Nama	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Tjipto duhartono 2015	Pengaruh Kinerja Guru Bidang Studi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi	kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja guru bidang studi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 6,69%, dengan hasil perhitungan koefisien korelasi sederhana sebesar 0,69%, sedangkan hasil dari koefisien determinasi sebesar 47,61% artinya 52,39% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.
2	Mohammad sodik 2016	Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran-Hadis	kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Signifikansi $0,959 > 0,05$ yang berarti ada pengaruh kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis kelas V di MIN 10 Ciamis.
3	Asmawati 2016	Pengaruh Kinerja	Kuantitatif	Hasil penelitian

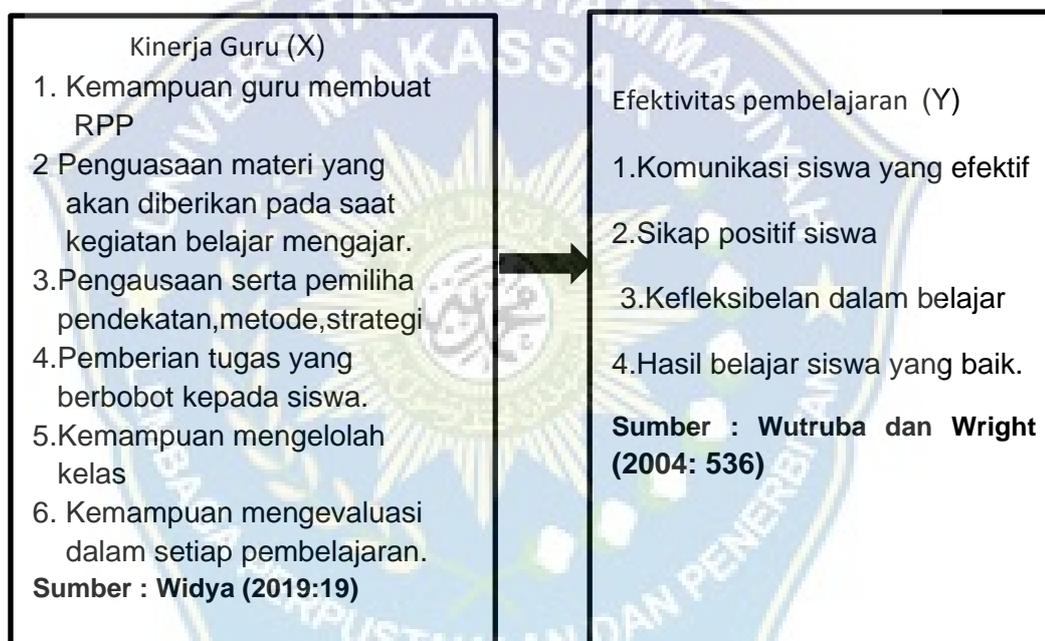
		Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu		ini adalah (1) kinerja guru mempengaruhi peningkatan skor hasil belajar matematika siswa (2) Semakin besar usaha guru dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, semakin besar peluang guru untuk meningkatkan skor hasil belajar siswa (3) pengalaman mengajar guru turut memberikan kontribusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4	Ernawatiningsih 2022	Pengaruh Kinerja Guru Dan Tugas Tambahan Terhadap Efektifitas Pendidikan Di Man Bangkalan	Kuantitatif	Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa (1) Variabel kinerja guru secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pendidikan. (2) Variabel komitmen kepada sekolah secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas

				pendidikan dan tugas tambahan.
5	Irvinovita Arifin 2022	Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar IPA Berbasis Pendidikan Jarak Jauh Pada Kelas Awal	Kuantitatif	Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh langsung positif kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa kelas awal pada pembelajaran ipa berbasis Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)". Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (eksogen) dan variabel terikat (endogen). Variabel dalam penelitian ini terdiri eksogen berupa Kinerja guru Sedangkan variabel terikat (endogen) yaitu berupa Motivasi Belajar (Y).
6	Sendi Wijaya 2022	Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ	Kuantitatif	Hasil penelitian yang didapat menerangkan bahwa rata-rata kinerja guru science di sekolah XYZ sebesar 54,44 yang dinilai masih bisa ditingkatkan lagi. Rata-rata hasil belajar siswa dinilai dengan menggunakan posttest dan didapati rata-rata

				<p>nilai siswa adalah 89,75 yang artinya cukup tinggi. Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan metode regresi sederhana ditemukan bahwa korelasi antara kinerja guru terhadap hasil belajar yaitu $0,105 < 0,275$, yang artinya dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di sekolah tersebut tidak berkorelasi positif terhadap hasil belajar siswanya.</p>
--	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Definisi kerangka pikir menurut sugiyono 2018:60 adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir sintesa atau model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori itu berhubungan satu dengan lainnya berdasarkan teori-teori yang di kumpulkan.



Gambar 2.1: Kerangka fikir

D. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2019: 99) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan pada teori-teori yang relevan dan belum berdasarkan pengumpulan data.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah “Kinerja Guru Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pembelajaran SMP Islam Ar-Raafi’ Kecamatan Tamalate Kota Makassar“



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif Kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang utamanya dalam bentuk angka-angka atau bilangan atau data kuantitatif yang di angkakan. Menurut Sugiyono (2016;7) metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, filsafat positivisme memandang fenomena/gejala/realitas itu dapat diklasifikasikan, teramati, konkrit, terukur, dan hubungan sebab akibat.

B. Lokasi dan Waktu Peneletian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Smp Islam Ar-raafi' di jl. Sultan Alauddin No.292, Mangasa, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221, Indonesia. Selain itu peneliti cukup mengenal lokasi tersebut sehingga dapat memudahkan bagi peneliti membangun hubungan emosional dengan petugas dan informan dalam penelitian ini tanpa mengurangi objektivitas penelitian ini. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini direncanakan pada bulan agustus 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif adalah informasi berupa angka yang dapat diolah dengan menggunakan perhitungan stastistik.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari sumber atau objek penelitian. Sumber data primer berupa tanggapan atau pendapat dari responden siswa SMP Islam Ar-Raafi”.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung bagi data primer yang di peroleh dari bahan-bahan literature, seperti dokumen-dokumen serta laporan-laporan yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

1. Definisi operasional variable

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable kinerja guru (X) dan variabel efektivitas pembelajaran (Y)

Table 3.1

Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator
1	Kinerja guru (X)	Kinerja guru merupakan suatu gambaran bagaimana seorang guru melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran. Kinerja guru adalah hasil kerja guru yang terefleksi dalam cara merencanakan, melaksanakan dan menilai proses pembelajaran yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin profesionalnya dalam proses pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan guru membuat RPP 2. Penguasaan materi yang akan diberikan pada saat kegiatan belajar mengajar. 3. Penguasaan serta pemilihan pendekatan, metode, strategi 4. Pemberian tugas yang berbobot

			kepada siswa. 5. Kemampuan mengelolah kelas 6. Kemampuan mengevaluasi dalam setiap pembelajaran.
2	Efektivitas pembelajaran (Y)	Efektivitas pembelajaran adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengubah kemampuan dan persepsi siswa dari yang sulit mempelajari sesuatu menjadi mudah mempelajarinya. Keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang.	1. Komunikasi siswa yang efektif 2. Sikap positif siswa 3. Kefleksibelan dalam belajar 4. Hasil belajar siswa yang baik.

2. Pengukuran variabel

Pengukuran variabel merupakan tahap awal dalam sebuah pengukuran variabel. Tujuan pengukuran variabel ini baru pada tahap menjawab pertanyaan” bagaimana cara untuk mengukur variabel tersebut”. Dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan dengan menggunakan skala rating (rating scale) dan skala digunakan adalah Likert.

Prosedur diatas dengan menggunakan pedoman yang paling umum digunakan. (Sugiyono, 2019). Menyatakan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dalam penelitian digunakan pertanyaan dengan rentang skala penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Pilihan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang setuju (KS)	3
4	Tidak setuju (TD)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

E. Populasi dan Sampel

Pada tahap selanjutnya akan menjelaskan mengenai populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016, n.d.)

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dan lain sebagainya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Smp Islam Ar-raafi, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, yang berjumlah 35 orang siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Jumlah keseluruhan yang ada pada kelas tujuh dan delapan di SMP Islam Ar-raafi, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar adalah 35 orang. Melihat jumlahnya yang tidak terlalu banyak

maka pada peneliti mengambil semua populasi yang ada. penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling). Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh di SMP Islam Ar-raafi, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar yang berjumlah 35 orang.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data perlu dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan data yang valid dalam penelitian. Untuk memperoleh informasi informasi data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan sebagai salah satu inti dalam melakukan pengumpulan data yang berdasarkan pengamatan secara langsung.

2. Kuesioner

Merupakan Teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid dan akurat.

3. Dokumentasi

Sebuah cara untuk memperoleh informasi dan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta

keterangan yang bisa mendukung sebuah penelitian.

G. Metode Analisis

Untuk menjawab permasalahan penelitian, maka digunakan alat analisis sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dan kelompok subjek yang diteliti. Yang termasuk dalam analisis data statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, mean dan skor deviasi.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrument mengenai isi pertanyaan (Sugiyono 2017: 24). Tingkat validitas bisa diukur dengan membandingkan nilai r hitung dan nilai r table (pada taraf signifikan 5%, ketentuan untuk *defree of freedom* (df)= $n-2$, dimana n yakni jumlah sampel.

1. Jika r hitung $>$ r table, maka pernyataan tersebut valid;
2. Jika r hitung $<$ r table, maka pernyataan tersebut tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama

(Sugiyono, 2017:130). Uji realibilitas dilakukan secara Bersama-sama terhadap seluruh pernyataan.

Pada penelitian ini menggunakan analisis data statistik dimana salah satu fungsi pokok statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.

c. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan analisis regresi yang hanya melibatkan dua variabel, yaitu 1 (satu) variabel dependen atau terikat dan 1 (satu) variabel independent atau bebas. Adapun bentuk persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= efektivitas pembelajaran

a= Konstanta

b= Koefisien Regresi

X= kinerja guru

H. Uji Hipotesis

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini merupakan untuk membuat keputusan sementara untuk melakukan penyanggahan dan membenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai bahan untuk menetapkan kesimpulan tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Uji parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha=0,05$). Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- a) Tidak signifikan jika H_0 diterima dan H_a ditolak bila $t_{hitung} < t_{tabel}$.
- b) Signifikan jika H_0 ditolak dan H_a diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

a. Uji Parsial

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

H_0 : Tidak adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

H_1 : Ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen taraf uji $\alpha=0,05$

Gb

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipakai guna memprediksi seberapa besarkah kontribusi variabel independen ataupun variabel dependen. Variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), serta nilai koefisien determinasi terlihat bagaimana pengaruh variabel X memberi kontribusi pada saat yang bersamaan. Itu ada di variabel Y (Bersama-sama) untuk tujuan pengecekan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Sekolah SMP Islam Ar-Raafi' Kecamatan Tamalate Kota Makassar adalah sebuah Lembaga Yayasan Pendidikan Gunung Sari yang berada dibawah naungan dinas pendidikan Kota Makassar, yang awal bedirinya diberi nama sekolah SMP Gunung Sari Makassar seperti dengan tingkat sekolah SMP pendidikan umum lainnya, yang berubah menjadi SMP Islam Ar-Raafi' pada awal bulan juli 2018, sekolah ini didirikan oleh Bapak. H. Syamsu Alam, BA selaku ketua Yayasan Pendidikan Gunung Sari dan Bapak Kamaruddin, SE, yang bertindak selaku Direktur dari Sekolah Islam Ar-Raafi'. Berawal dari sebuah niat mulia dan sebuah mimpi akan hadirnya seorang siswa (i) yang akan menjadi Pendakwah dan Penghafal Qur'an (Hafizh) yang dapat membanggakan kedua orangtua serta bermanfaat bagi orang-orang disekitarnya. Niat dan Mimpi tersebut kemudian perlahan mulai diwujudkan dengan mengubah nama sekolah menjadi sekolah SMP Islam Ar-Raafi' yang mempunyai komitmen untuk menjadi lembaga pendidikan Islam yang Menjadi sekolah Islam yang unggul dan terpercaya dalam menghasilkan generasi yang berprestasi, berkrakter, relegius serta berwawasan luas sesuai Al-qur'an dan Hadits. Komitmen tersebut kemudian dituangkan dalam sebuah misi, lalu kemudian didedikasikan dengan merekrut tenaga yang kompoten, handal, berpengalaman dan profesional serta berkualifikasi S1 & S2 sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kurikulum yang digunakan telah disusun dan disesuaikan dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dibawah koordinasi dinas pendidikan nasioanal yang disenergikan dengan kurikulum khas agama melalui sumber Al Qur'an dan

Hadits. Selain dibekali ilmu agama dan pengetahuan umum, para siswa(i) juga akan dibekali pendidikan karakter, pendalaman bahasa Inggris, serta ilmu pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi (komputer), sehingga nantinya para siswa(i) tidak hanya cerdas secara spiritual semata, melainkan juga cerdas secara emosional dan intelektual. Dengan kehendak dan Izin Allah, sekolah SMP Islam Ar-Raafi' akan menjadi saksi tonggak kebesaran serta kejayaan dunia pendidikan Islam yang akan menjadi icon sekolah percontohan dalam mendidik, membina dan melahirkan generasi yang berprestasi, berkrakter dan relegius serta bertaqwa kepada Allah swt. Aamiin Ya Rabbal alamin. Alamat SMP Islam Ar-raafi'.Jl Sultan Alauddin No. 293 Makassar, Kec. Tamalate, Sulawsi Selatan

Adapun Visi dan Misi SMP Islam Ar-raafi' yaitu:

a. Visi

★ Menjadi sekolah Islam yang unggul dan terpercaya dalam menghasilkan generasi yang berprestasi, berkrakter, relegius serta berwawasan luas sesuai Al-qur'an dan Hadits

b.Misi

- a) Meningkatkan SDM tenaga Pendidik dengan berbagai pelatihan guru agar pencapaian hasil pendidikan yang berkualitas.
- b) Melaksanakan kurikulum umum sesuai standar nasional pendidikan yang disinergikan dengan kurikulum Khas Islam
- c) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan salah satu metode UMMI agar siswa mampu membaca dan menghafal Al Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid yang benar
- d) Membiasakan peserta didik untuk melaksanakan Shalat Duha, Dzikir pagi dan petang.
- e) Menjadikan peserta didik yang mandiri, amanah, cerdas, beraqidah dan berakhlak sesuai Al-qur'an dan Hadits

- f) Melaksanakan pembelajaran mentoring untuk pembinaan keagamaan siswa dengan penekanan akidah dan ibadah yang benar sesuai dengan tuntunan Al-qur'an dan Hadist
- g) Menjadikan nilai-nilai Islam sebagai landasan dalam setiap aktivitas pendidikan
- h) Melaksanakan pembelajaran yang efektif sehingga mampu bersaing
- i) Melaksanakan bimbingan secara insentif agar peserta didik memiliki kemampuan berkompetisi secara global

c. Tujuan

- a) Meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik
- b) Terwujudnya peserta didik yang memiliki kompetensi secara global
- c) Terwujudnya peserta didik yang berkrakter
- d) Terwujudnya sekolah Islam yang berprestasi dalam penerapan nilai-nilai keislaman Budaya Aqidah, Akhlaq, Ibadah, Muamalah dan Keterampilan
- e) Menghasilkan lulusan yang memiliki aqidah yang lurus serta melakukan berbagai kegiatan ibadah dengan benar
- f) Terwujudnya lulusan yang mencintai Al Qur'an dan mampu membaca dengan baik sesuai kaedah ilmu tajwid yang benar dan hafal minimal 3 juz Al Qur'an.
- g) Menciptakan pembelajaran yang islami, aktif, kreatif, efektif, dan inovatif
- h) Terwujudnya lulusan yang mampu melanjutkan studi di tingkat lanjutan berikutnya dan sekolah unggulan yang sederajat.
- i) Terwujudnya lulusan yang membiasakan diri shalat Duha Dzikir pagi dan petang yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.

Mewujudkan peserta didik yang mahir dalam berbahasa Inggris maupun bahasa Arab

d. Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan Gunung Sari Makassar SMP Islam Ar-raafi'



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan Gunung Sari Makassar SMP Islam Ar-raafi'

B. Hasil Penelitian

1. Identitas Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap sekolah SMP Islam Ar-raafi'.Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden di Sekolah SMP Islam Ar-raafi Kec. Tamalate Kota Makassar.

Tabel 4.1 Distribusi dan Pengembalian Kuesioner

NO	terangan	Jumlah
1	Jumlah kuesioner yang di sebar	35
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0
3	Jumlah kuesioner yang kembali	35
4	Jumlah kuesioner yang tidak diolah	35

Sumber: Data primer yang diolah,Tahun 2024

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah sekolah SMP Islam AR-raafi'. Berikut ini adalah gambaran mengenai identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin, tingkat kelas, dan umur responden. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

1) Penyajian data responden berdasarkan jenis kelamin di sekolah SMP Ar-raafi.

Untuk memperjelas karakteristik yang dimaksud maka akan di sajikan table mengenai data responden seperti yang di jelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Jenis kelamin responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	21	60%
2	Perempuan	14	40%
Jumlah		35	100%

Sumber: Data primer yang diolah,Tahun 2024

Dari Tabel 4.2 di atas berdasarkan jenis kelamin, responden yg berjenis kelamin laki-laki berjumlah 21 atau 60,0% siswa dan berjenis kelamin wanita sebanyak 14 atau 40,0% siswa. Penelitian ini di dominasi oleh responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 siswa atau 60,0%.

2) Karakteristik responden berdasarkan usia

Penyajian data responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	13 tahun	3	8,6%
2	14 tahun	18	51,4%
3	>15 tahun	14	40,0%
Jumlah		35	100%

Sumber: Data Primer Yang di Olah, Tahun 2024

Berdasarkan table 4.3 terdapat usia responden terlihat terbesar responden adalah yang berumur 14 tahun yang berjumlah 18 pegawai atau 51,4%, tingkat usia responden >15 tahun berjumlah 14 pegawai atau 40,0%, dan tingkat usia 13 tahun berjumlah 3 pegawai atau 8,6%.

Penelitian di dominasi oleh responden yang berumur 14 tahun yang berjumlah 18 pegawai atau 51,4%.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kelas

Penyajian data responden berdasarkan ingkat Kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tingkat Kelas

No	Tingkat Kelas	Jumlah	Presentase
1	VII	21	60%
2	VIII	14	40%
Jumlah		35	100%

Sumber: Data primer yang di Olah, Tahun 2024

Dari Tabel 4.4 di atas berdasarkan tingkat kelas, responden untuk kelas VII berjumlah 21 atau 60,0% siswa dan untuk kelas VIII sebanyak 14 atau 40,0% siswa. Penelitian ini di dominasi kelas VII berjumlah 21 atau 60,0%.

1. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 35 responden di Sekolah SMP Islam Ar-raafi' melalui penyebaran kuesioner, untuk mendapatkan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variable akan di dasarkan pada rentang skor sebagaimana pada lampiran.

a. Deskripsi variabel kinerja guru

Variable pada kinerja guru dalam penelitian ini di ukur melalui 6 indikator yang dibagi menjadi 6 pernyataan. Hasil dari jawaban variable kinerja guru di jelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Guru

Item	Frekuensi Skor dan Persentase						Total Skor	Rata-rata	
	Sangat Tidak Setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	N			
X.1	F	0	0	0	18	17	35	157	4.49
	%	0	0	0	51.4	48.6.			
X.2	F	0	0	0	18	17	35	157	4.49
	%	0	0	0	51.4	48.6.			
X.3	F	0	0	0	14	21	35	161	4.60
	%	0	0	0	40.0	60.0			
X.4	F	0	0	0	10	25	35	165	4.71
	%	0	0	0	28.6	71.4			
X.5	F	0	0	0	10	25	35	165	4.71
	%	0	0	0	28.6	71.4			
X.6	F	0	0	0	8	27	35	167	4.77
	%	0	0	0	22.9	77.1			

Sumber : Data Primer Yang Di Olah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5 dapat di simpulkan bahwa karakteristik responden kinerja guru bersifat positif dalam menanggapi pernyataan yang diberikan oleh peneliti mayoritas responden memberi tanggapan setuju dan sangat setuju, melihat dari rata-rata dari tertinggi di mulai dari X.6 ,yaitu berada pada rata-ratanya 4.77, kemudian X.4 dan X.5, memiliki nilai rata-rata yang sama yaitu berada pada ratanya 4.71, kemudian X.3 yaitu berada pada rata-ratanya 4.60, kemudian X.1 dan X. 2 memiliki nilai rata rata yang sama berada pada ratanya 4.49.

b. Deskripsi variabel efektivitas pembelajaran

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Mengenai Efektivitas Pembelajaran

Item	Frekuensi Skor dan Persentase						Total Skor	Rata-rata	
	Sangat Tidak Setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju	N			
Y.1	F	0	0	0	14	21	35	161	4.60
	%	0	0	0	40.0	60.0			
Y.2	F	0	0	0	10	35	35	165	4.71
	%	0	0	0	28.6	71.4			
Y.3	F	0	0	0	10	35	35	165	4.71
	%	0	0	0	28.6	71.4			
Y.4	F	0	0	0	8	27	35	167	4.77
	%	0	0	0	22.9	77.1			

Sumber: Data Primer Yang Di Olah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.6 dapat di simpulkan bahwa karakteristik responden efektivitas pembelajaran bersifat positif dalam menanggapi pernyataan yang diberikan oleh peneliti mayoritas responden memberi tanggapan setuju dan sangat setuju, melihat dari rata-rata dari tertinggi di mulai dari Y.4 ,yaitu berada pada rata-ratanya 4.77, kemudian Y.2 dan Y.3, memiliki nilai rata-rata yang sama yaitu berada pada ratanya 4.71, kemudian Y.1 yaitu berada pada rata-ratanya 4.60,

C. Analisis Data

Analisis data dilakukan terhadap data yang terkumpul dari hasil kuesioner 35 responden yang telah di kumpulkan kemudian diolah dengan SPSS yang terdiri dari Analisis deskriptif, uji validitas dan reabilitas, uji regresi linear sederhana, uji parsial dan uji koefisien determinasi.

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrument mengenai isi pertanyaan (Sugiyono 2017: 24). Tingkat validitas bisa diukur dengan membandingkan nilai r hitung dan nilai r table (pada taraf signifikan 5%, ketentuan untuk *defree of freedom* (df)= $n-2$, dimana n yakni jumlah sampel.

3. Jika r hitung $>$ r table, maka pernyataan tersebut valid;

4. Jika r hitung $<$ r table, maka pernyataan tersebut tidak valid.

c. Kinerja Guru

Tabel 4.7 Hasil pengujian validitas Kinerja Guru

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	p-value	Keterangan
1	X.1	0,507	1,960	0,000	Valid
2	X.2	0,507	1,960	0,000	Valid
3	X.3	0,597	1,960	0,000	Valid
4	X.4	0,558	1,960	0,000	Valid
5	X.5	0,558	1,960		
6	X.6	0,526	1,960		

Sumber : Data Primer Yang di olah, Tahun 2024

Tabel 4.7 menunjukkan seluruh instrumen valid untuk digunakan sebagai instrumen atau pernyataan untuk mengukur variabel kinerja guru, yang di teliti.

d. Efektivitas Pembelajaran

Tabel 4. 8 Hasil pengujian validitas motivasi

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	p-value	Keterangan
1	Y.1	0,497	1,960	0,000	Valid
2	Y.2	0,458	1,960	0,000	Valid
3	Y.3	0,458	1,960	0,000	Valid
4	Y.4	0,426	1,960	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Yang di olah,Tahun 2024

Tabel 4. 8 menunjukkan seluruh instrumen valid untuk digunakan sebagai instrument atau pernyataan untuk mengukur variabel efektivitas.

2. Uji Reabilitas

Uji realibilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017:130). Uji realibilitas dilakukan secara Bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Pada penelitian ini menggunakan analisis data statistik dimana salah satu fungsi pokok statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,814	Reliabel
Y	0,814	Reliabel

Sumber: Lampiran Data Primer yang Di Olah,Tahun 2024

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel kinerja guru, dan efektivitas pembelajaran mempunyai nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan dalam penelitian ini bersifat reliabel. Sehingga setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pernyataan

diajukan Kembali maka akan di peroleh jawaban yang relative sama dengan jawaban yang sebelumnya.

3. Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.871	2.506		-.348	.730
	Kinerja guru	.706	.090	.808	7.868	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Lampiran SPSS, Tahun 2024

$$Y = -871 + 0,706X + 2.506$$

$B_0 = -871$, Artinya apabila variable kinerja guru (X) = 0, maka nilai dari variabel efektivitas pembelajaran (Y) = -871.

$b = 0,706$; artinya apabila kenaikan variabel kinerja guru (X) konstan, maka akan menyebabkan kenaikan variabel efektivitas pembelajaran (Y) sebesar 0-871.

4. Uji Hipotesis

Uji t (parsial)

Tabel 4. 11 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.871	2.506		-.348	.730
	Kinerja guru	.706	.090	.808	7.868	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran SPSS, Tahun 2024

Berdasarkan hasil regresi yang ada pada tabel 4.10 uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan tingkat keyakinan 5% yakni sebesar 1.960. Apabila t hitung $>$ t tabel maka dapat disimpulkan variabel tersebut mempunyai variabel yang signifikan.

Variabel Kinerja Guru (X)

Nilai t hitung untuk variabel ini sebesar 7,868 sementara itu nilai pada t tabel distribusi 5% sebesar 1.960 Maka t hitung (7,868) $>$ t tabel (1.960.). Hal ini berarti variabel kinerja guru (X) mempunyai pengaruh yang positif. Hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi (0,000 $<$ 0,05) artinya variabel kinerja guru (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

D. Pembahasan

berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa: Variabel independent yaitu Kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran di SMP islam ar-raafi' kecamatan tamalate kota Makassar. Dan dapat juga dilihat Penjelasan mengenai variabel tersebut sebagai berikut:

Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada SMP Islam Ar-raafi' Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Berdasarkan hasil uji t, kinerja guru menunjukkan nilai sig lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,000 $<$ 0,05), atau nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (7,868 $>$ 1.960) berarti kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMP Islam Ar-raafi' Kecamatan Tamalate Kota Makassar. memiliki Kinerja guru yang semakin meningkat sehingga menimbulkan tingkat efektivitas pembelajaran yang tinggi.

Siswa yang lebih mengatakan bahwa mereka merasa mempunyai visi/misi yang ingin mereka capai bersama, sehingga mereka merasa bertanggung jawab pada tugasnya. Menurut (B. Uno ,2008) Kinerja guru merupakan suatu gambaran bagaimana seorang guru melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran. Kinerja guru adalah hasil kerja guru yang terefleksi dalam cara merencanakan, melaksanakan dan menilai proses pembelajaran yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin profesionalnya dalam proses pembelajaran. Pendapat Danial, et al. (2019) yang dikutip sebagai berikut “Kinerja guru merupakan salah satu faktor yang tolok ukur keberhasilan pendidikan di madrasah karena guru merupakan salah seorang pelaksana pendidikan yang diperlukan”.

Salah satu faktor yang terbilang penting dalam pendidikan adalah ketersediaan guru yang memiliki kompetensi mumpuni. Dalam pendidikan guru mempunyai peranan yang besar dan strategis, karena guru merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Elfrianto (2024) yang menyatakan bahwa variable kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

- a) Variabel Kinerja guru ini merupakan variable yang mendukung efektivitas pembelajaran pada SMP Islam Ar-raafi' Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Berdasarkan hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kinerja guru dikategorikan sedang. Hasil penelitian menunjukkan suatu indikasi yang positif, yaitu memberi gambaran mengenai kinerja guru kelas VII dan VII di SMP Islam Ar-raafi' Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Adanya hasrat untuk

belajar bagi seorang anak berarti dalam diri anak tersebut ada motivasi untuk belajar, sehingga hasilnya akan lebih baik dibandingkan anak yang tidak berhasrat dalam belajar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan adalah Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa:

Kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan, dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada SMP Islam 'Ar-raafi' Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Karena peran guru sangat penting untuk keberhasilan proses pendidikan di sekolah, kinerja mereka sangat penting. Guru yang berprestasi tinggi memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan hasil belajar siswa, menumbuhkan karakter dan moral siswa, mempersiapkan siswa untuk masa depan yang cerah, dan meningkatkan daya saing bangsa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka bisa diajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk mengikuti pendidikan lanjutan pada program pendidikan guru pendidikan anak usia dini bagi guru yang berasal dari lulusan SMP dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan anak usia dini bagi semua guru. Hal ini dimaksudkan agar guru dapat menambah wawasan dan meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dan menarik supaya anak tertarik dan tidak mudah bosan ketika mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, guru juga disarankan untuk selalu melakukan refleksi terhadap kinerja yang

dilakukannya. Dengan melakukan refleksi terhadap hasil kerja yang dilakukannya tersebut, diharapkan guru menjadi lebih mampu dalam meningkatkan kinerja yang dimilikinya, serta dapat memperbaiki kekurangan yang ada dalam kegiatan proses belajar mengajar.

2. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah disarankan untuk selalu merefleksikan kinerja para guru. Dengan melakukan refleksi terhadap hasil kerja yang dilakukan para guru tersebut, diharapkan guru menjadi lebih mampu dalam meningkatkan kinerja yang dimilikinya, serta dapat memperbaiki kekurangan yang ada dalam kegiatan proses belajar mengajar.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengadakan penelitian lainnya yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak, seperti penelitian sarana prasarana dan penelitian metode pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Danial, J. (2019). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS X IPA TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA KONSEP BIODIVERSITAS VI, 73–82.
- Hasibuan (2017). & Pangemanan, F. N. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru untuk Mewujudkan Efektivitas Belajar
- Sudirman (2011) & Jaya, U. B. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru untuk Mewujudkan Efektivitas Belajar 3(1), 1–14.
- Nashiroh, P. K., Ekarini, F., & Ristanto, R. D. (2020). EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW BERBANTUAN MIND MAP TERHADAP KEMAMPUAN PEDAGOGIK MAHASISWA MATA KULIAH PENGEMBANGAN PROGRAM DIKLAT. Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, 17(1), 43–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v17i1.22906>
- Nugraha (2014). *EFEKTIVITAS PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA*. 25.
- Rohmawati, T. (2015). *PENILAIAN KINERJA KEPALA BAGIAN PRODUKSI DENGAN METODE ANP DAN RATING SCALE (STUDI KASUS DI PT. SIANTAR TOP, TBK. WARU-SIDOARJO)* 3(12), 2118–2122.
- Konita Alya, I. H. (2009). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PENINGKATAN PROFESIONAL GURU TERHADAP KINERJA GURU DI MASA PANDEMI COVID* Vol.1(1), 109–116. <http://eprints.walisongo.ac.id/3684/>
- Hudaa, S. (2017). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan Student Active Learning di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. BAHASTRA, 38(1), 69-74).
- B Uno (2008) ., Pengaruh Kinerja Guru Bidang Studi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi ./005/113/.

- Dakir (2019)., Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran-Hadis, *8(3)*, 1310–1318.
- Mulyasa . (2007). Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja Dan Pengawasan Terhadap Kinerja. *Jimak*, 1(3), 2809–2406.
- Dakir Dan Fauzi, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran dan Pembinaan Karakter di Masa Pandemi Covid-19 , 2(1), 51–56
- Lunenbrug & Irby (2020). PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN LAROMPONG KABUPATEN LUWU (2020). Rezha, F.,
- Surya, S., & Siswidiyanto. (2013)., Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Vol. 1(5), 981–990.
- Musnaeni. (2022). Dimensi kinerja guru (Vol. 3). Slavin ., & Rosy, B. (2022). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DAN LURING DI SMP NEGERI 3 PLERET*. 10(1), 61–72.
- Cece Wijaya, H. Y. (2019). Strategi Peningkatan Kinerja Guru 9(1), 155–170.
- Tjipto duhartono(2015). *PENGARUH KINERJA GURU BIDANG STUDI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISAWA* North Jakarta. 27–34. <https://doi.org/10.30813/jiems.v13i1.2083>
- Asmawati. (2016).pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. In book (Vol. 2, Issue 02).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D: Vol. alfabeta (Issue bandung).
- Sugiyono 2016. (n.d.). metode penelitian. Zeithaml. (1990). *Services Marketing Strategy*. Wiley International Encyclopedia of Marketin G.
- Ekawati, Tiwi. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Efektivitas pembelajaran di MTs Aulia Cendekia Palembang. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Azzahra, Aroma Fatimah. 2015. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Al-Kautsar Blimbing Malang. Malang: UIN Malik Ibrahim Malang

- Puspitasari, Y., Tobari, T., & Kesumati, N. (2020). Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru. *JMKS (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 88-99.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran*. Universitas Negeri Yogyakarta. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Retrieved From.
- Setiawan, D., & Lenawati, M. (2020). Peran dan strategi perguruan tinggi dalam menghadapi era Society 5.0. *Journal of Computer, Information System, & Technology Management*, 3(1), 1-7.
- Bappenas. (2017). *Perencanaan Pembangunan Pendidikan Nasional*. Jakarta. Bappenas.
- Nurlaela (2015). Kinerja guru setelah sertifikasi. Makalah Seminar Internasional Revitalisasi Pendidikan Kejuruan dalam Pengembangan SDM Nasional. Diselenggarakan oleh di FT UNP.
- Setiawati, N. A. (2020). Implikasi Metode Belajar Bersama Alam di School Of Universe. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.51178/ce.v1i1>.
- Zaini, M. F., & Syafaruddin, S. (2020). The Leadership Behavior of Madrasah Principals in Improving the Quality of Education in MAN 3 Medan. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 95–106. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i2>.
- Amstrong, M. (2009), Ratika. (2018). Kemampuan Profesional Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume XXV, Nomor 1, April 2018. Halaman 150 – 158. <https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11581>
- Zaini, M. F., & Syafaruddin, S. (2020). The Leadership Behavior of Madrasah Principals in Improving the Quality of Education in MAN 3 Medan. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 95–106. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i2.649>

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada SMP Islam Ar-raafi’ Kecamatan Tamalate Kota Makassar”**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezki Fadillah

NIM : 105721127120

Program Studi/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan bisnis / Manajemen

Dengan ini memohon kesediaan saudara/l untuk mengisi kuesioner ini dan memberikan informasi pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan sebenar-benarnya dan jujur sesuai dengan petunjuk pengisian. Data yang Anda berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan karya tulis ilmiah/skripsi tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Rezki fadillah

105721127120

IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keperluan keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada siswa/i untuk mengisi data- data berikut:

1. Nama :
2. Usia : a. 13 tahun
b. 14 tahun
c. >15 tahun
3. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
4. Pendidikan : a. VII
b. VIII

Petunjuk pengisian: Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Siswa/i diantara alternatif yang ada dengan memberikan tanda centang (√)

Keterangan:

STS (1) : Sangat Tidak Setuju

TS (2) : Tidak Setuju

N (3) : Netral

S (4) : Setuju

SS (5) : Sangat Setuju

DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN PERTANYAAN

Untuk Variabel X (Kinerja Guru)

No	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
Kemampuan guru membuat RPP						
1	Menyesuaikan RPP Dengan kondisi dan kebutuhan siswa					
Penguasaan materi yang akan diberikan pada saat kegiatan belajar mengajar						
2	Siswa dapat menunjukkan rasa ingin tahu dan antusiame terhadap materi yang di pelajari					
Penguasaan serta pemillihan pendekatan, metode, strategi.						
3	Anda memastikan bahwa anda sepenuhnya memahami materi yang akan diajarkan					
Pemberian tugas yang berbobot kepada siswa						
4	Tugas ini menantang siswa untuk berfikir kritis dan kreatif.					
Kemampuan mengelolah kelas						
5	Menangani komplik antar siswa didalam kelas					
Kemampuan mengevaluasi dalam setiap pembelajaran						
6	Memastikan bahwa evaluasi yang dilakukan relevan dengan materi					

yang diajarkan						
----------------	--	--	--	--	--	--

DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN PERTANYAAN

Untuk Variabel Y(Efektivitas pembelajaran)

No	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut ini:						
Komunikasi siswa yang efektif						
1	Memastikan bahwa intruksi yang anda berikan jelas dan dapat dipahami oleh semua siswa					
Sikap positif siswa						
2	Siswa menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban mereka					
Kefleksibelan dalam belajar						
3	Siswa mengelola dan menyelesaikan tugas dengan tenggat waktu yang berubah atau mendesak					
Hasil belajar siswa yang baik						
4	Hasil kerja siswa menunjukkan pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran					

Lampiran 2 Nilai kuesioner Variabel Kinerja Guru (X)

NO	NAMA RESPONDEN	KINERJA GURU (X)					
		X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	MUH.REHAN	5	5	5	5	5	5
2	MUAHAMMAD YUSRAN	4	4	5	5	5	5
3	ANDI RAIHANA SHABIHAH	5	5	5	5	5	5
4	VANY NARVASYA	5	4	4	4	4	4
5	ANINDHIA AZ ZAHRA	4	4	5	5	5	5
6	MUH. FAIZ AL FARIZQI RAMADHAM	4	4	4	5	5	5
7	MUHAMMAD ALFI RYANTHORO	5	5	5	5	5	5
8	MUHAMMAD ANDHIKA ALFATIH	5	5	5	5	5	5
9	NAURA MARSYA	4	5	4	4	4	4
10	ADINDA MA'RIFA AZ ZAHRA	4	4	5	5	5	5
11	WULAN RAMADHANI	5	5	5	5	5	5
12	NASYWA CARISSA INARAH	4	4	4	4	4	5
13	ANDI MUH. UMAR SYAM	5	5	5	5	5	5
14	MUHAMMAD ARAFAH JEMMY	5	4	4	4	4	4
15	MUH.NAUFAL YUSUF IBRAHIM	4	4	5	5	5	5
16	MUH. FAJRI RAMADHANA. S	4	4	4	5	5	5
17	M. ARFAN BIFTA ADITYA	5	5	5	5	5	5
18	PUTRI AZELIA KAMARUDDIN	5	5	5	5	5	5
19	MUH. ALFI NAUFAL ABQARI	4	5	4	4	4	4
20	NISA RAMADHANI	4	4	5	5	5	5
21	MUH. FAWWAZ AL HAFIDS	4	4	4	4	4	5
22	DEVANDY	5	5	5	5	5	5
23	NAILAH AWALUNNISA	5	4	4	4	4	4
24	ERULLAH	4	4	5	5	5	5
25	NAJLA ASSYIFA SAIDRISQAH	4	4	4	5	5	5
26	RISQAH AMALIAH RAMADHANI	5	5	5	5	5	5
27	JULIE ISMA RAMADHANI	5	5	5	5	5	5
28	RIZKI ANUGRHA SYAPUTRA	4	5	4	4	4	4
29	MUHAMMAD ALFATIR	4	4	5	5	5	5
30	M. JIBRAN. Z, RAMADHAN	5	4	4	4	4	4
31	AHMAD MUNAWIR ASGARI	4	4	5	5	5	5
32	SITI AISYAH PURWANSYAH	4	4	4	5	5	5
33	RAKA ARDINATAI	5	5	5	5	5	5
34	ST. ATHIRAH RAMADHANI	5	5	5	5	5	5
35	SYROHUL ABIDINI	4	5	4	4	4	4

Lampiran 3 Nilai kuesioner Variabel Efektivitas Pembelajaran (Y)

NO	NAMA RESPONDEN	EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN (Y)			
		Y1	Y2	Y3	Y4
1	MUH.REHAN	5	5	5	5
2	MUAHAMMAD YUSRAN	5	5	5	5
3	ANDI RAIHANA SHABIHAH	5	5	5	5
4	VANY NARVASYA	4	4	4	4
5	ANINDHIA AZ ZAHRA	5	5	5	5
6	MUH. FAIZ AL FARIZQI RAMADHAM	4	5	5	5
7	MUHAMMAD ALFI RYANTHORO	5	5	5	5
8	MUHAMMAD ANDHIKA ALFATIH	5	5	5	5
9	NAURA MARSYA	4	4	4	4
10	ADINDA MA'RIFA AZ ZAHRA	5	5	5	5
11	WULAN RAMADHANI	5	5	5	5
12	NASYWA CARISSA INARAH	4	4	4	5
13	ANDI MUH. UMAR SYAM	5	5	5	5
14	MUHAMMAD ARAFAH JEMMY	4	4	4	4
15	MUH.NAUFAL YUSUF IBRAHIM	5	5	5	5
16	MUH. FAJRI RAMADHANA. S	4	5	5	5
17	M. ARFAN BIFTA ADITYA	5	5	5	5
18	PUTRI AZELIA KAMARUDDIN	5	5	5	5
19	MUH. ALFI NAUFAL ABQARI	4	4	4	4
20	NISA RAMADHANI	5	5	5	5
21	MUH. FAWWAZ AL HAFIDS	4	4	4	5
22	DEVANDY	5	5	5	5
23	NAILAH AWALUNNISA	4	4	4	4
24	ERULLAH	5	5	5	5
25	NAJLA ASSYIFA SAIDRISQAH	4	5	5	5
26	RISQAH AMALIAH RAMADHANI	5	5	5	5
27	JULIE ISMA RAMADHANI	5	5	5	5
28	RIZKI ANUGRHA SYAPUTRA	4	4	4	4
29	MUHAMMAD ALFATIR	5	5	5	5
30	M. JIBRAN. Z, RAMADHAN	4	4	4	4
31	AHMAD MUNAWIR ASGARI	5	5	5	5
32	SITI AISYAH PURWANSYAH	4	5	5	5
33	RAKA ARDINATAI	5	5	5	5
34	ST. ATHIRAH RAMADHANI	5	5	5	5
35	SYROHUL ABIDINI	4	4	4	4

Lampiran 4

Kinerja Guru (X)

Statistics							
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6
N	Valid	35	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.49	4.49	4.60	4.71	4.71	4.77
Median		4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00
Mode		4	4	5	5	5	5
Sum		157	157	161	165	165	167

Frequency Table

X.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	18	51.4	51.4	51.4
	5	17	48.6	48.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	18	51.4	51.4	51.4
	5	17	48.6	48.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	14	40.0	40.0	40.0
	5	21	60.0	60.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	10	28.6	28.6	28.6
	5	25	71.4	71.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	10	28.6	28.6	28.6
	5	25	71.4	71.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	8	22.9	22.9	22.9
	5	27	77.1	77.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Efektivitas Pembelajaran (Y)

Statistics					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4
N	Valid	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.60	4.71	4.71	4.77
Median		5.00	5.00	5.00	5.00
Mode		5	5	5	5
Sum		161	165	165	167

Y.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	14	40.0	40.0	40.0
	5	21	60.0	60.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	10	28.6	28.6	28.6
	5	25	71.4	71.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	10	28.6	28.6	28.6
	5	25	71.4	71.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

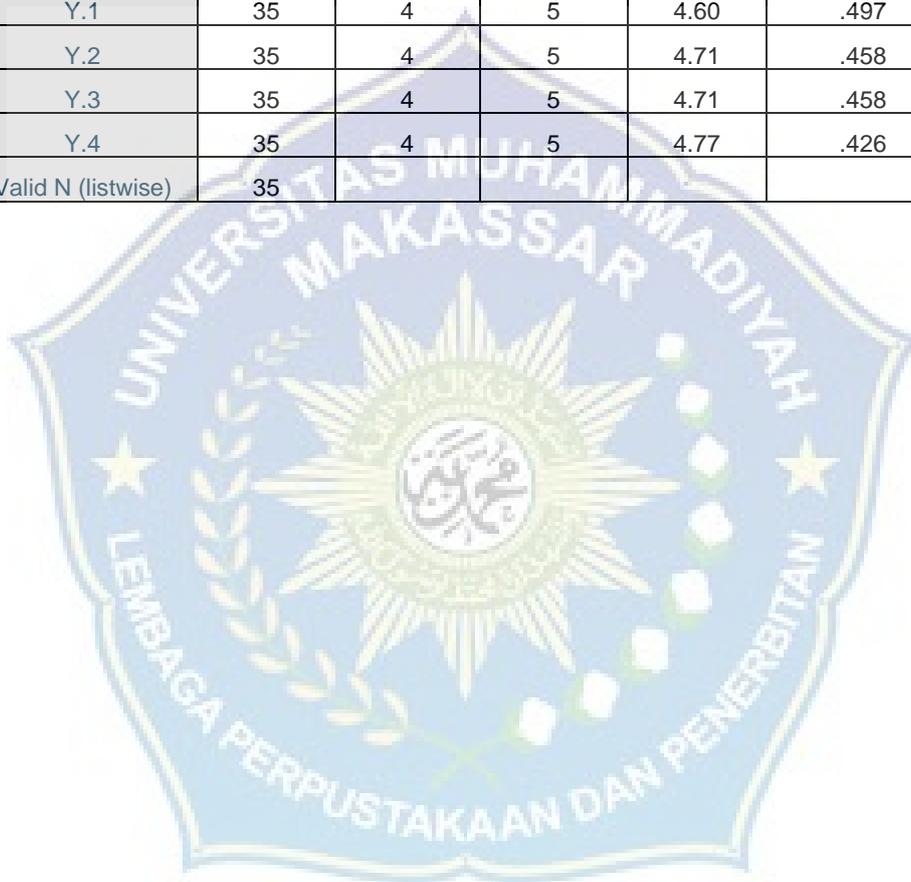
Y.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	8	22.9	22.9	22.9
	5	27	77.1	77.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.1	35	4	5	4.49	.507
X.2	35	4	5	4.49	.507
X.3	35	4	5	4.60	.497
X.4	35	4	5	4.71	.458
X.5	35	4	5	4.71	.458
X.6	35	4	5	4.77	.426
Valid N (listwise)	35				

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	35	4	5	4.60	.497
Y.2	35	4	5	4.71	.458
Y.3	35	4	5	4.71	.458
Y.4	35	4	5	4.77	.426
Valid N (listwise)	35				

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.1	35	4	5	4.49	.507
X.2	35	4	5	4.49	.507
X.3	35	4	5	4.60	.497
X.4	35	4	5	4.71	.458
X.5	35	4	5	4.71	.458
X.6	35	4	5	4.77	.426
Y.1	35	4	5	4.60	.497
Y.2	35	4	5	4.71	.458
Y.3	35	4	5	4.71	.458
Y.4	35	4	5	4.77	.426
Valid N (listwise)	35				



Correlations

Correlations								
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X
X.1	Pearson Correlation	1	.542**	.327	.108	.108	-.016	.605**
	Sig. (2-tailed)		.001	.055	.535	.535	.929	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X.2	Pearson Correlation	.542**	1	.327	.108	.108	-.016	.487**
	Sig. (2-tailed)	.001		.055	.535	.535	.929	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35
X.3	Pearson Correlation	.327	.327	1	.775**	.775**	.667**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.055	.055		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X.4	Pearson Correlation	.108	.108	.775**	1	1.000**	.861**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.535	.535	.000		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X.5	Pearson Correlation	.108	.108	.775**	1.000**	1	.861**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.535	.535	.000	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X.6	Pearson Correlation	-.016	-.016	.667**	.861**	.861**	1	.665**
	Sig. (2-tailed)	.929	.929	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X	Pearson Correlation	.605**	.487**	.846**	.740**	.740**	.665**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	6



Correlations

		Correlations				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.775**	.775**	-.022	.871**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.904	.000
	N	35	35	35	33	35
Y.2	Pearson Correlation	.775**	1	1.000**	.130	.975**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.471	.000
	N	35	35	35	33	35
Y.3	Pearson Correlation	.775**	1.000**	1	.130	.975**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.471	.000
	N	35	35	35	33	35
Y.4	Pearson Correlation	-.022	.130	.130	1	.034
	Sig. (2-tailed)	.904	.471	.471		.852
	N	33	33	33	33	33
Y	Pearson Correlation	.871**	.975**	.975**	.034	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.852	
	N	35	35	35	33	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	6

Lampiran 5 hasil olah data Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Y			
b. All requested variables entered.			

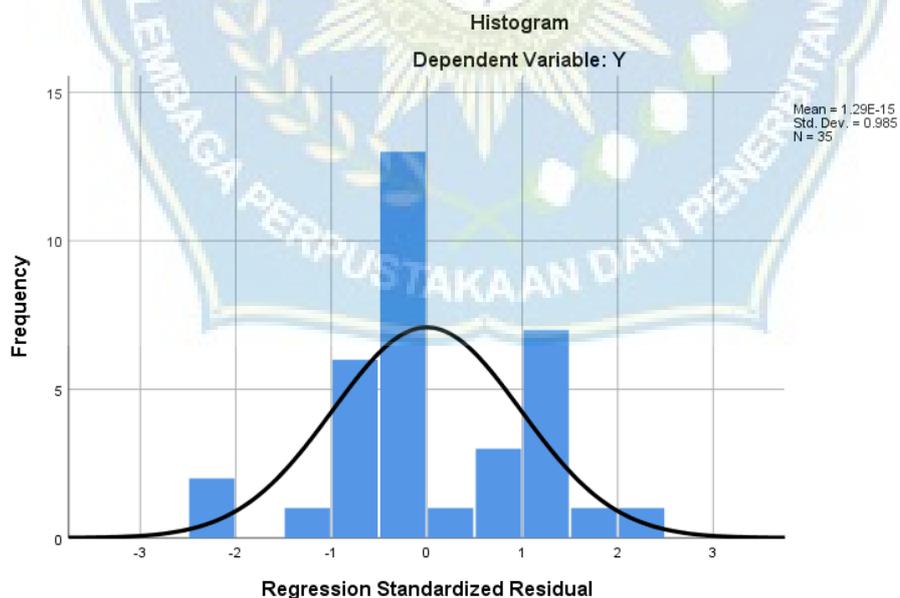
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.652	.642	1.024
a. Predictors: (Constant), X				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.965	1	64.965	61.898	.000 ^b
	Residual	34.635	33	1.050		
	Total	99.600	34			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.871	2.506		-.348	.730
	X	.706	.090	.808	7.868	.000
a. Dependent Variable: Y						

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	16.78	20.31	18.80	1.382	35
Std. Predicted Value	-1.460	1.095	.000	1.000	35
Standard Error of Predicted Value	.174	.309	.239	.052	35
Adjusted Predicted Value	16.56	20.33	18.81	1.382	35
Residual	-2.195	2.218	.000	1.009	35
Std. Residual	-2.142	2.165	.000	.985	35
Stud. Residual	-2.180	2.271	-.004	1.010	35
Deleted Residual	-2.272	2.440	-.009	1.062	35
Stud. Deleted Residual	-2.320	2.434	-.004	1.042	35
Mahal. Distance	.005	2.130	.971	.808	35
Cook's Distance	.002	.259	.026	.046	35
Centered Leverage Value	.000	.063	.029	.024	35

a. Dependent Variable: Y



Lampiran 6 Surat Penelitian

1. Surat Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 20763/S.01/PTSP/2024 Lampiran : - Perihal : Izin penelitian	Kepada Yth. Ketua Yayasan SMP Islam Ar-Raafi' kota Makassar	
di- Tempat		
Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4738/05/C.4-VIII/VIII/1445/2024 tanggal 02 Agustus 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:		
N a m a Nomor Pokok Program Studi Pekerjaan/Lembaga Alamat	: REZKI FADILLAH :105721127120 :Manajemen :Mahasiswa (S1) :Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar PROVINSI SULAWESI SELATAN	
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :		
" PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA SMP ISLAM AR-RAAFI' KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR " Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 06 Agustus s/d 07 September 2024		
Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami <i>menyetujui</i> kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian. Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Diterbitkan di Makassar Pada Tanggal 05 Agustus 2024		
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN		
		
ASRUL SANI, S.H., M.SI. Pangkat : PEMBINA TINGKAT I Nip : 19750321 200312 1 008		
Tembusan Yth 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar; 2. <i>Pertinggal.</i>		

2. Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP ISLAM AR-RAAFI'
NPSN : 70015466 / Akreditasi Baik "B"
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 293 Kel. Mangasa, Kec. Tamalate, Kota Makassar
 E-mail : smpi.araafi@gmail.com Telp. (0411) 4091455 Kode Pos : 90221



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor :005/B/SK/YPGS/SMPI-AR-RAAFI'/X/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ABD. RAHMAN, S.Pd.I.,M.Pd.I**
 NIY : 6011801
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP ISLAM AR-RAAFI'

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **REZKI FADILLAH**
 NIM : 105721127120
 Program Studi : Manajemen
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Asal PT : Universitas Muhammadiyah Makassar

Adalah benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian Skripsi di SMP Islam Ar-Raafi' dengan Judul " PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELJARAN PADA SMP ISLAM AR-RAAFI' KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR" Yang dilaksanakan dari : Tanggal 06 Agustus s/d 07 September 2024

Demikian surat Keterangan Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar 17 September 2024
 Kepala Sekolah


ABD. RAHMAN, S.Pd.I.,M.Pd.I
 SMP ISLAM AR-RAAFI', 6011801

3. Surat Pengantar dari Fakultas



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 47/05/A.2-II/VIII/46/2024 Makassar, 02 Agustus 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rezki Fadillah

Stambuk : 105721127120

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran
 Pada SMP Islam Ar-raafi' Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian
 sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan,

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NPM: 051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

4. Surat Pengantar dari LP3M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4738/05/C.4-VIII/VIII/1445/2024

02 August 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

27 Muharram 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 47/05/A.2-II/VIII/46/2024 tanggal 31 Juli 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **REZKI FADILLAH**

No. Stambuk : **10572 1127120**

Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Jurusan : **Manajemen**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA SMP ISLAM AR-RAAFI' KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 6 Agustus 2024 s/d 6 Oktober 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Dr. Mun. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761

5. Validasi Data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 PUSAT VALIDASI DATA

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
 PENELITIAN KUANTITATIF**

NAMA MAHASISWA	REZKI FADILLAH			
NIM	105721127120			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Smp Islam Ar-raafi Kecamatan Tamalate Kota Makassar			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Ruliaty,, M.M			
NAMA PEMBIMBING 2	Irwan Abdullah, S.sos., M.M			
NAMA VALIDATOR	Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd.,M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	23-09 2024	Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data primer) berupa kuisioner	
2	Sumber data (data sekunder)	23-09 2024	Tidak terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	23-09 2024	Terdapat tabulasi data	
4	Hasil Statistik deskriptif	23-09 2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	23-09 2024	Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	23-09 2024	Terdapat Hasil Uji Regresi Sederhana	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	23-09 2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	23-09 2024	Terdapat Hasil interpretasi sesuai dengan olah data	
9	Dokumentasi	23-09 2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

6. Validasi Abstrak

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA**
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA	Rezki Fadillah		
NIM	105721127120		
PROGRAM STUDI	Manajemen		
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Smp Islam Ar-Raafi" Kecamatan Tamalate Kota Makassar		
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Pujiaty, M.M		
NAMA PEMBIMBING 2	Irwani Abdillah, S.E., M.M		
NAMA VALIDATOR	Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I		

No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	15/10/2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gunakan Main Supervisor untuk nama pembimbing I dan Co-Supervisor untuk nama pembimbing II 2. Nama mahasiswa dicapslock dan sesudahnya gunakan tanda titik 3. Judul penelitian dicetak miring dan sesudah kata skripsi gunakan tanda titik serta hilangkan kata "sebuah", dan "dari". 4. sesudah kata dibimbing oleh gunakan tanda titik dua 5. hasil abstrak cukup menggunakan satu paragraf dan gunakan rata kiri kanan 6. hasil dari kata kunci tidak perlu dibold 7. abstrak terjemahan dicetak miring 	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DOKUMENTASI

Pengisian kuesioner oleh kelas VII



Pengisian kuesioner kelas VIII

Rezki Fadillah 105721127120

Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 03-Oct-2024 01:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 2473538721

File name: BAB_I_SKRIPSI_REZKI_FADILLAH.docx (17.72K)

Word count: 1704

Character count: 11983

Rezki Fadillah 105721127120 Bab I

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX
 6% INTERNET SOURCES
 2% PUBLICATIONS
 2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	turnitin docplayer.info Internet Source	1%
2	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri Student Paper	1%
3	www.researchgate.net Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	Ratnawati Ratnawati. "Metode Perawatan Kesehatan Mental Dalam Islam", Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 2019 Publication	1%
6	Riinawati Riinawati. "The Concept of Islamic Education Management from the Perspective of the Qur'an and Al-Hadith", Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education, 2022 Publication	1%

Rezki Fadillah 105721127120

Bab II

by Tahap Tutup



Submission date: 03-Oct-2024 01:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 2473539685

File name: BAB_II_SKRIPSI_REZKI_FADILLAH.docx (84.36K)

Word count: 3775

Character count: 26057

Rezki Fadillah 105721127120 Bab II

ORIGINALITY REPORT



SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY

turnitin

1	Bakti Toni Endaryono, Tjipto Djuhartono. "Pengaruh Kinerja Guru Bidang Studi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2021 Publication	2%
2	repository.upbatam.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	1%
5	Submitted to College of Banking and Financial Studies Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
7	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%

8	docplayer.info Internet Source	1%
9	izzaucon.blogspot.com Internet Source	1%
10	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
11	core.ac.uk Internet Source	<1%
12	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1%
13	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
14	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
15	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
16	www.slideshare.net Internet Source	<1%
17	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
18	Ratnawati Ratnawati. "Metode Perawatan Kesehatan Mental Dalam Islam", Islamic	<1%

Rezki Fadillah 105721127120

Bab III

by Tahap Tutup

Submission date: 04-Oct-2024 09:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 2474398269

File name: BAB_III_SKRIPSI_REZKI_FADILLAH_1.docx (21.57K)

Word count: 1215

Character count: 7865

ORIGINALITY REPORT

100% LULUS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

SIMILARITY INDEX

9% INTERNET SOURCES

5% PUBLICATIONS

5% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.coursehero.com Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	2%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	dhani-friendly.blogspot.com Internet Source	2%
5	es.scribd.com Internet Source	2%
6	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	2%

Sut
Sub
File
Wor
Char

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off

Rezki Fadillah 105721127120

Bab IV

by Tahap Tutup

Submission date: 04-Oct-2024 09:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 2474399462

File name: BAB_IV_REZKI_FADILLAH.docx (294.59K)

Word count: 2344

Character count: 13638

Rezki Fadillah 105721127120 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

miftahudinalbarbasy.wordpress.com
Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Buton
Student Paper

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



Rezki Fadillah 105721127120

Bab V

by Tahap Tutup



Submission date: 04-Oct-2024 09:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 2474439069

File name: BAB_V_SKRIPSI_REZKI_FADILLAH_1.docx (15.25K)

Word count: 207

Character count: 1365

Rezki Fadillah 105721127120 Bab V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.univpgri-palembang.ac.id
Internet Source

4%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off





UNIVERSITAS RESPATI INDONESIA (URINDO)
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
(L P P M)

Jl. Bambu Apus I No.3 Cipayung, Jakarta Timur (13890) Telp : 021 - 845 7627 (Hunting) Fax : 021 - 8459 2049
Website : www.urindo.ac.id

TANDA TERIMA PENYERAHAN ARTIKEL UNTUK DITERBITKAN DI JURNAL

ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN

Telah diterima artikel dari:

Nama Penulis : Rezki Fadillah, Ruliaty dan Irwan Abdullah

Asal Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Judul : *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pada Smp Islam Ar-Raafi' Kecamatan Tamalate Kota Makassar.*

Akan dimuat pada Jurnal Administrasi Manajemen dengan E-ISSN : 2623-1719 dan P-ISSN : 1693-6876 , Volume 16, Nomor 2, Juni 2025.

Penulis,

Penanggung Jawab

Rezki Fadillah

Ignatius Erik Sapta Yanuar, S.Hum, MM



Mengetahui
Kepala LPPM

Dr. Yeny Sulistyowati.,SKM., M.Si.Med

BIOGRAFI PENULIS



REZKI FADILLAH, panggilan Dilla lahir di Gowa pada tanggal 09 September 2002 dari pasangan suami istri Safar dan Ros. Peneliti merupakan putri tunggal. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Cambang kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Pada tahun 2014, dia lulus dari SD Impres Batunapara dan melanjutkan studinya di SMPN 1 Bontolempangan dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama, dia melanjutkan studinya di SMA Negeri 15 Gowa dan selesai pada tahun 2020. Setelah itu, dia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2020, mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen sampai dengan sekarang tahun 2024. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

